

Digital Innovation to Maintain Growth Amidst Challenges



2020

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Digital Innovation to Maintain Growth Amidst Challenges

Pandemi COVID-19 yang melanda di tahun 2020, yang diikuti dengan kebijakan Pemerintah untuk Pembatasan Sosial Berskala Besar pada April 2020 mengakibatkan perubahan besar pada mekanisme kerja. Untuk mendukung program Pemerintah tersebut, KSEI menerapkan kebijakan bekerja dari rumah secara menyeluruh. Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di pasar modal Indonesia, produk dan layanan jasa KSEI tentunya tetap harus berjalan sebagaimana biasanya. Seluruh mekanisme kerja disesuaikan dan dilakukan melalui media elektronik untuk dapat beradaptasi dengan kebijakan ini. Di sisi lain, hal ini membawa dampak luar biasa terhadap penerapan inovasi digital KSEI yang bermanfaat bagi pemakai jasa dan internal Perusahaan, antara lain modul *e-Proxy* pada aplikasi EASY.KSEI, simplifikasi pembukaan rekening secara elektronik, dan *digital reporting*.

Modul *e-Proxy* pada aplikasi EASY.KSEI merupakan tonggak sejarah baru di pasar modal Indonesia karena untuk pertama kalinya pemegang saham dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik. Di sisi lain, pertumbuhan investor yang mencapai 56,21% di tahun 2020 juga merupakan hasil dari program simplifikasi pembukaan rekening secara elektronik yang diprakarsai KSEI sejak tahun 2019. Kemudian program *digital reporting* yang mengubah bentuk laporan fisik menjadi elektronik menghasilkan efisiensi waktu dan biaya penggunaan kertas yang cukup signifikan.

Di tahun 2020, KSEI mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode 2021-2025 yang berisi serangkaian inisiatif yang terbagi dalam 5 pilar utama. Inovasi digital merupakan salah satu bagian dari strategi utama KSEI dalam mengembangkan produk ataupun layanan KSEI untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan tersebut.

The COVID-19 pandemic that hit in 2020, which was followed by the Government's policy for Large-Scale Social Restrictions in April 2020 resulted in major changes to the working mechanism. To support the Government's program, KSEI implements a full work from home policy. As the Central Securities Depository in the Indonesia capital market, KSEI's products and services should continue to operate as usual. All work mechanisms are adjusted and carried out through electronic media to be able to adapt to this policy. On the other hand, this has had a tremendous impact on the implementation of KSEI's digital innovations that are beneficial for both service users and the Company, including the e-Proxy module in the EASY.KSEI application, the accounts' opening simplification program, and digital reporting.

The e-Proxy module in the EASY.KSEI application is a new milestone in the Indonesia capital market, because for the first time shareholders can assign electronically the power of attorney to appoint representatives to attend the General Meeting of Shareholders. On the other hand, the growth of investors, which reached 56.21% in 2020, is also the result of the accounts' opening simplification program initiated by KSEI since 2019. Then the digital reporting program that converts physical reports into electronic forms results in efficiency in time and cost of paper usage, which was quite significant.

In 2020, KSEI developed a Sustainable Finance Action Plan for the period 2021-2025 which contains a series of initiatives divided into 5 main pillars. Digital innovation is one part of KSEI's main strategy in developing KSEI's products or services to support the implementation of sustainable finance.

DAFTAR ISI

Contents



04 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020

2020 Sustainability Performance
Highlights

06 SAMBUTAN DIREKSI

Message from the Board of Directors

13 TENTANG KSEI

About KSEI

Sekilas KSEI	14
KSEI at a Glance	
Profil KSEI	15
KSEI Profile	
Perjalanan KSEI	16
Milestones	
Jenis Layanan yang Disediakan KSEI	18
Services Provided by KSEI	
Rantai Pasokan	27
Supply Chain	
Visi, Misi, dan Nilai Inti	28
Vision, Mission, and Core Values	
Strategi Keberlanjutan	30
Sustainability Strategy	
Pencapaian Prestasi Penting	32
Significant Awards	
Sertifikasi	32
Certifications	

33 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Manajemen Risiko	38
Risk Management	
Kode Etik	38
Code of Ethics	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	39
Whistleblowing System	
Pelibatan Pemangku Kepentingan	40
Stakeholder Engagement	



43 KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan	46
Development of Services in Sustainable Finance	
Kontribusi kepada Pemakai Jasa	49
Contribution to Service Users	
Kepuasan Pelanggan	52
Customer Satisfaction	

53 KINERJA SOSIAL

Social Performance

Kontribusi kepada Karyawan	54
Contribution to Employees	
Kontribusi kepada Masyarakat	66
Contribution to Communities	

73 KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Kontribusi kepada Lingkungan	74
Contribution to the Environment	

79 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Kandungan Laporan dan Materialitas	81
Report Content and Materiality	
Indeks POJK-51/2017 dan Standar GRI	82
POJK-51/2017 and GRI Standards Indexes	





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020

2020 Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Nilai ekonomi yang diterima
Economic value generated
(Rp Juta - million IDR)

Nilai ekonomi yang didistribusikan
Economic value distributed
(Rp Juta - million IDR)

Nilai ekonomi yang ditahan
Economic value retained
(Rp Juta - million IDR)

2020 653.444

423.043

230.258

2019 739.103

462.753

276.350

2018 620.009

421.175

198.834

Jumlah investor
Total Investor

Jumlah respons terhadap pertanyaan dan keluhan
Total responses of question and complaints

2020 3.813.131

32.130

2019 2.412.312

16.027

2018 1.619.372

12.697

KINERJA SOSIAL Social Performance

Nilai bantuan yang didistribusikan pada program CSR
Value of aids distributed through CSR programs

Bidang Kesehatan
Healthcare Assistance

RP 524 juta
IDR million

Bidang Sosial Kemasyarakatan
Community Empowerment

RP 689 juta
IDR million



Kegiatan edukasi peningkatan literasi keuangan
Educational activities to improve financial literacy

57 kegiatan
activities



Jumlah Pegawai
Total Employee



Presentase Pegawai Wanita
Female Employee Percentage



Rasio Perputaran Karyawan
Employee Turnover

2020	131	45%	4,58%
2019	128	44%	4,68%
2018	128	42%	10,93%

KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance



Konsumsi Kertas (Lembar)
Paper consumption (sheet)



Konsumsi Listrik (Gjoule)
Electricity consumption (Gjoule)



Konsumsi Air (m³)
Water consumption (m³)



BBM (Gjoule)
Fuel Oil (Gjoule)

2020	124.000	2.138	204	207
2019	443.500	3.652	538	337
2018	510.500	538	627	353



URIEP BUDI PRASETYO

Direktur Utama
President Director

SAMBUTAN **DIREKSI**

Message from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas semua nikmat dan rahmat yang diberikan kepada kita semua, izinkan saya selaku Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menyampaikan laporan keberlanjutan tahun 2020.

Distinguished Shareholders and Other Stakeholders,

With praise and gratitude to the presence of God Almighty for all the graces and blessings given to all of us, allow me as the President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) to present the sustainability report for year 2020.

Pada tahun 2020, KSEI telah meluncurkan berbagai layanan dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki untuk memperluas jangkauan dan manfaat pemakai jasa KSEI.

In 2020, KSEI has launched various services by utilizing its technology to expand the reach and benefits to KSEI service users.

Laporan ini merupakan salah satu wujud dari komitmen sebagai Perusahaan yang selalu memperhatikan keberlanjutan, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun tata kelola yang telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam layanan jasa KSEI.

This report is a manifestation of our commitment as the company which always pays attention to the sustainability in terms of environment, social and governance which have become an integral part of KSEI's services.

Suatu kondisi luar biasa telah berlangsung sepanjang tahun 2020. Pandemi COVID-19 telah menyentuh kehidupan dengan cara yang sama sekali tidak terduga dan mengakibatkan disrupsi diseluruh aspek, baik dari sisi pelaksanaan bisnis perusahaan maupun kehidupan pribadi kita. Kami sampaikan turut prihatin kepada seluruh masyarakat yang terdampak oleh COVID-19, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai bagian dari tanggung moral, KSEI senantiasa berupaya untuk membantu dan mendukung masyarakat serta Pemerintah dalam memerangi wabah ini.

An extraordinary condition has occurred throughout 2020. The COVID-19 pandemic has affected lives in a completely unexpected way and has resulted disruptions in various aspects of life, both in terms of carrying out company business, as well as personal lives. We give our sincere condolences to all those people affected by COVID-19, either directly or indirectly. As part of its moral responsibility, KSEI strives at all times to assist and support the community and the Government in fighting this pandemic.

RESPONS TERHADAP COVID-19

Sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* di pasar modal Indonesia, KSEI dituntut untuk dapat terus memberikan layanan jasa terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan demi mewujudkan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien. Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, khususnya selama masa pandemi, KSEI memberikan perhatian penuh atas kesehatan dan keselamatan karyawan. Sesuai rekomendasi Pemerintah, KSEI telah menyusun serangkaian kebijakan mengenai protokol kesehatan, termasuk di dalamnya

RESPONDING TO COVID-19

As one of the Self-Regulatory Organizations in the Indonesia capital market, KSEI is required to continue to provide the best services to all stakeholders in order to create an orderly, fair and efficient capital market. In order to perform the Company's business activities, especially during the pandemic period, KSEI takes a great care of the health and safety of its employees. In accordance with the Government's recommendation, KSEI has formulated a series of policies regarding health protocols, including the implementation of a work-from-home scheme



penerapan sistem kerja dari rumah (*work from home*) bagi seluruh karyawan dalam rangka memutus mata rantai penularan virus sekaligus menjaga keberlangsungan usaha. KSEI juga telah membentuk tim satuan tugas COVID-19 yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan protokol kesehatan di internal Perusahaan dilakukan secara tegas dan konsisten.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap industri, KSEI, bersama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), memberikan stimulus kepada pemakai jasa dengan menurunkan biaya penyimpanan, pembebasan biaya pendaftaran Efek awal, pengurangan 50% biaya tahunan untuk Efek yang diterbitkan, pengurangan biaya S-INVEST sebesar 75%, hingga pembebasan biaya registrasi produk investasi, dan berbagai insentif lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2020, total stimulus yang diberikan KSEI mencapai Rp28,15 miliar.

Di samping itu, sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat serta kontribusi kepada Pemerintah dalam menghadapi pandemi, KSEI mewujudkannya melalui program *Corporate Social Responsibility/CSR* pada bidang kesehatan dan bidang sosial kemasyarakatan. Kami menyalurkan bantuan berupa alat pelindung diri (APD), alat kesehatan serta dana kepada rumah sakit, institusi kesehatan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Wisma Atlet dengan total nilai bantuan lebih dari Rp574 juta. Selain itu, bagi masyarakat terdampak, kami mendistribusikan paket sembako dan vitamin dengan total nilai bantuan lebih dari Rp344 juta. Seluruh bantuan tersebut diberikan secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan BEI dan KPEI.

Kami menyadari bantuan diberikan tidak sebanding dengan dampak yang diakibatkan oleh wabah COVID-19. Namun, kami berharap peran dan kontribusi yang diberikan setidaknya dapat mengurangi beban Pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi masa pandemi ini.

ARTI KEBERLANJUTAN

Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia yang melaksanakan fungsinya sebagai kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar,

for all employees in order to break the chain of virus transmission while maintaining business continuity. KSEI have also formed a COVID-19 task force team that is responsible for ensuring that the implementation of health protocols within the Company is carried out firmly and consistently.

In its contribution to the industry, KSEI, together with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), provided stimulus to service users through Safekeeping fees reduction, Securities Registration fees exemption, Securities Annual fees reduction by 50%, S-INVEST fees reduction by 75%, investment product registration fees exemption, as well as various other incentives. Until the end of 2020, the total value of stimulus provided by KSEI reached IDR28.15 billion.

In addition, as a form of social responsibility to the community as well as a contribution to the Government in dealing with the pandemic, KSEI conducted Corporate Social Responsibility (CSR) programs in terms of health and social. We distributed assistance in the form of personal protective equipment (PPE), medical equipment and funds to hospitals, health institutions, National Agency for Disaster Management (BNPB) and Wisma Atlet (self-isolation facility) with a total aid value of more than IDR574 million. In addition, for the affected communities, we distributed staple items and vitamin packages with a total aid value of more than IDR344 million. We provided all of this assistance independently or in collaboration with the IDX and KPEI.

We realize that the assistance provided is not commensurate with the impact caused by the COVID-19 outbreak. However, we hope that the role and contribution given can at least reduce the burden of the Government and the community in dealing with this pandemic period.

THE MEANING OF SUSTAINABILITY

As a Central Securities Depository in the Indonesia capital market that carries out its functions as a central securities depository in orderly, fair and efficient manner. The meaning of sustainability for

dan efisien. Adapun, makna keberlanjutan bagi KSEI dituangkan dalam *roadmap* Rencana Jangka Panjang 5 tahun KSEI dengan tujuan menjadi *financial* dan *information hub* untuk pasar keuangan Indonesia dengan meningkatkan efisiensi, transparansi dan proteksi terhadap investor secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

KSEI merefleksikan strategi keberlanjutannya dalam pernyataan visi Perseroan yang telah mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui komitmen untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan melakukan tanggung jawab sosial kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundangan.

Pada tahun 2020, KSEI telah menyusun strategi keberlanjutannya yang difokuskan pada dua pilar pertumbuhan, yaitu meningkatkan layanan yang ada saat ini untuk mendorong perbaikan efisiensi secara berkelanjutan bagi para pelaku pasar; dan memperluas dan mengembangkan layanan bernilai tambah baru untuk memenuhi kebutuhan pasar saat ini dan mendatang.

Kami menuangkan strategi keberlanjutan KSEI pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2021-2025 yang berisi serangkaian inisiatif pada masing-masing pilar keberlanjutan untuk 5 tahun ke depan. Penyusunan RAKB ini merupakan bentuk dukungan Perusahaan dalam mendukung pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Di tahun 2020, KSEI telah meluncurkan berbagai layanan dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki untuk memperluas jangkauan dan manfaat kepada pemakai jasa KSEI.

KSEI melakukan percepatan implementasi Platform *electronic proxy* (e-Proxy) dengan nama EASY.KSEI. Sistem ini dikembangkan dalam rangka memberikan kemudahan bagi investor yang memiliki lebih dari satu saham untuk memberikan kuasa dan suara secara elektronik pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Emiten yang dilaksanakan pada waktu bersamaan di lokasi yang berbeda. Penerapan EASY.KSEI merupakan wujud

KSEI is stated in the roadmap of its 5-year Long Term Plan with the aim of becoming financial and information hub for the Indonesia financial market by increasing efficiency, transparency and protection for investors in a sustainable manner.

POLICY AND STRATEGY

KSEI's sustainability strategy is reflected in the Company's vision statement which includes environmental, social and governance aspects through a commitment to improve efficiency in the use of resources and carry out social responsibility to all stakeholders in accordance with the laws and regulations.

In 2020, KSEI had begun to formulate its sustainability strategy that is focused on two growth pillars, namely improving existing services to encourage continuous efficiency improvements for market players; and expanding and developing new value-added services to meet current and future market needs.

We have outlined KSEI's sustainability strategy in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the period 2021-2025, which contains a series of initiatives on each sustainability pillar for the next 5 years. The preparation of this RAKB is a form of the Company's support the implementation of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In 2020, KSEI has launched various services by utilizing its technology to expand the reach and benefits to KSEI service users.

KSEI has accelerated the implementation of its electronic proxy (e-Proxy) platform, known as EASY.KSEI. This system was developed in order to facilitate investors who own more than one stock to cast their power of attorney and vote electronically at the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Issuers which is held at the same time in different locations. The implementation of EASY.KSEI is a manifestation of KSEI's support for the development



dari dukungan KSEI terhadap pengembangan pasar modal Indonesia melalui penyediaan platform digital yang mengurangi penggunaan kertas dan tinta dalam pengadaan RUPS. Hal ini juga sejalan dengan langkah yang diambil Pemerintah membuat berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah dengan memberlakukan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Selain itu, dalam rangka mendukung program Pemerintah dalam upaya menyediakan rumah yang terjangkau bagi masyarakat Indonesia, KSEI, Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengesahkan kerja sama terkait pengelolaan Dana Tabungan Perumahan Rakyat melalui penandatanganan Nota Kesepahaman. KSEI mengembangkan S-MULTIVEST sebagai komitmen dalam menyediakan infrastruktur pengelolaan dana dan administrasi nasabah Tapera untuk mendukung kegiatan operasional BP Tapera dan BRI selaku Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP Tapera.

Dalam mengembangkan layanannya untuk kegiatan usaha berkelanjutan, KSEI senantiasa memperhatikan risiko lingkungan, meskipun dampak yang ditimbulkan dari operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup relatif sangat kecil. Secara internal, kami menerapkan kebijakan hemat kertas, energi dan air serta melakukan pemilahan terhadap limbah yang dihasilkan berdasarkan kategori limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan Non-B3.

Kontribusi KSEI pada lingkungan juga diwujudkan melalui layanan berbasis teknologi yang seperti C-BEST, EASY.KSEI, dan AKSES.KSEI. Seluruh layanan tersebut dapat mengurangi kebutuhan konsumsi kertas dan tinta, serta menurunkan kebutuhan mobilitas sehingga dapat menghemat energi sekaligus mencegah emisi gas rumah kaca (GRK).

Sementara dari aspek sosial, KSEI senantiasa fokus dalam 3 (tiga) bidang kegiatan, yaitu pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Ketiga bidang tersebut diaplikasikan dengan tujuan mendukung peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pada bidang pendidikan,

of the Indonesia capital market through the digital platform that reduces the use of paper and ink in the implementation of the GMS. This is also in line with the steps taken by the Government with a series of policies to prevent the spread of COVID-19, one of which is by enforcing the Large-Scale Social Restriction Policy.

Furthermore, in order to support the Government's program to provide an affordable housing for Indonesia society, KSEI, the Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), ratified the cooperation regarding the administration of the Public Housing Savings Fund through the signing of a Memorandum of Understanding. KSEI developed the S-MULTIVEST as a commitment to provide infrastructure for fund management and administration of Tapera participants to support the operational activities of BP Tapera and BRI as the Custodian Bank appointed by BP Tapera.

In developing services for sustainable business activities, KSEI always pays attention to environmental risk management, although the impact of the Company's operations on the environment is relatively small. Internally, we implement a paper, energy and water saving policies and segregate the waste generated into toxic and hazardous (B3) and Non-B3 waste.

KSEI's contribution to the environment is also realized through the technology-based services such as: C-BEST, EASY.KSEI and AKSES.KSEI. These services can reduce the consumption of paper and ink, while also reducing the need for mobility to save energy and prevent greenhouse gas (GHG) emissions.

Meanwhile, from the social aspect, KSEI remain focuses on 3 (three) areas of activity, namely education, health and community development. These three fields are applied with the aim of supporting the improvement of people's living standards and welfare. In terms of education,

KSEI turut mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan dan investasi di pasar modal bagi masyarakat. Sepanjang tahun 2020 KSEI telah melaksanakan setidaknya 91 kegiatan edukasi melalui sekolah pasar modal digital, kelas aktivasi secara daring, webinar, Instagram *live*, dan edukasi kampus.

Pada bidang kesehatan dan sosial kemasyarakatan, tahun 2020 diutamakan pada kegiatan dukungan untuk penanggulangan COVID-19 dengan penyaluran bantuan senilai lebih dari Rp293 juta. Disamping itu, KSEI juga menyalurkan bantuan ke masyarakat terdampak akibat banjir, renovasi infrastruktur, serta bantuan lainnya sebagai wujud kepedulian KSEI kepada masyarakat yang membutuhkan.

TANTANGAN DAN RENCANA MASA DEPAN

Di tahun mendatang, KSEI akan terus mengembangkan layanannya untuk kegiatan usaha berkelanjutan dan mengintegrasikan pengelolaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kegiatan menyediakan jasa Kustodian Sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang wajar, teratur, dan efisien. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2021-2025, dalam jangka pendek KSEI akan membangun kapasitas sumber daya manusia di internal yang mendukung perluasan peran termasuk produk dan jasa berkelanjutan di KSEI.

PENUTUP DAN APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan para pemangku kepentingan, serta dukungan Dewan Komisaris, dan seluruh insan KSEI, yang telah berkolaborasi untuk pertumbuhan dan perkembangan KSEI. Kami akan terus memberikan dampak positif di setiap aspek keberlanjutan yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

KSEI also supports the Government's program to improve financial literacy and investment in the capital market for the community. Throughout 2020 KSEI has carried out at least 91 educational activities through digital capital market schools, online activation classes, webinars, Instagram live and campus education.

In terms of health and social sector, the priority for 2020 was given to support activities for the prevention of COVID-19 with the distribution of donation worth more than IDR293 million. In Addition, KSEI also provide aid to communities affected by floods, infrastructure renovation, and other assistance as form of KSEI's concern for people in need.

FUTURE CHALLENGES AND PLANS

In the coming year, KSEI will continue to develop its services for sustainable business activities and integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management in providing central securities depository and transaction settlement services in fair, orderly, and efficient manner. As stated in Sustainable Finance Action Plan period 2021-2025, in the short term KSEI aim to build the capacity of internal human resources that support the expansion of roles, including sustainable products and services at KSEI.

CLOSING AND APPRECIATION

We express our sincere gratitude for the confidence of the stakeholders, as well as the support from the Board of Commissioners and all KSEI personnel, who have collaborated for the growth and development of KSEI. We will continue to have a positive impact in every aspect of sustainability which will ultimately benefit all stakeholders.



Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama
President Director



TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEBERLANJUTAN

Responsibility for Sustainability Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Directors' Responsibility Statement for the 2020 Sustainability Report

We, the undersigned, the Board of Commissioners and Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, hereby declare that all information in the 2020 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Sustainability Report has been published in full, and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Sustainability Report.

This Statement is made in all truthfulness.

9 November 2021

9 November 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rahmat Waluyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Ito Warsito
Komisaris
Commissioner

Dian Fithri Fadila Fachruddin
Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors

Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Syafruddin
Direktur
Director

Supranoto Parjogo
Direktur
Director



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



TENTANG KSEI

About KSEI

SEKILAS KSEI

KSEI at a Glance

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1997 sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien.

Dalam struktur kelembagaan pasar modal Indonesia, KSEI merupakan salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO), selain PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek dengan mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) yang sebelumnya merupakan Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Pada tahun 2006, KSEI memperluas layanannya dengan menjadi *Sub-Registry* Bank Indonesia untuk penatausahaan Surat Berharga Negara (SBN) sehingga jenis efek yang dapat ditransaksikan di pasar modal Indonesia semakin lengkap.

Pada tahun 2016, KSEI mengimplementasikan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST) sehingga pasar modal Indonesia memiliki platform yang terintegrasi dalam pengelolaan investasi. Layanan jasa KSEI mendapatkan fatwa dari DSN-MUI di tahun 2019 untuk penerapan prinsip syariah dalam layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek serta pengelolaan infrastruktur investasi terpadu.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was established in Jakarta on December 23rd, 1997 as a Central Securities Depository (CSD) in the Indonesia capital market, to provide central securities depository and transaction settlement services in an orderly, fair and efficient manner.

In the Indonesia capital market structure, KSEI is one of the Self-Regulatory Organizations (SROs), with PT Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

KSEI started its operational activities in the provision of securities transaction settlement services by taking over similar functions from PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI), which was previously the Clearing Depository and Settlement Institution. In 2006, KSEI expanded its services by becoming a Sub-Registry of Bank Indonesia for the administration of Government Securities (SBN), thus adding to the types of securities that can be transacted in the Indonesia capital market.

In 2016, KSEI implemented an integrated investment management system (S-INVEST) that provides the Indonesia capital market with an integrated platform in investment management. KSEI's services received a fatwa from the National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) in 2019 for the implementation of sharia principles in securities depository and settlement services and management of integrated investment infrastructure.



Profil KSEI

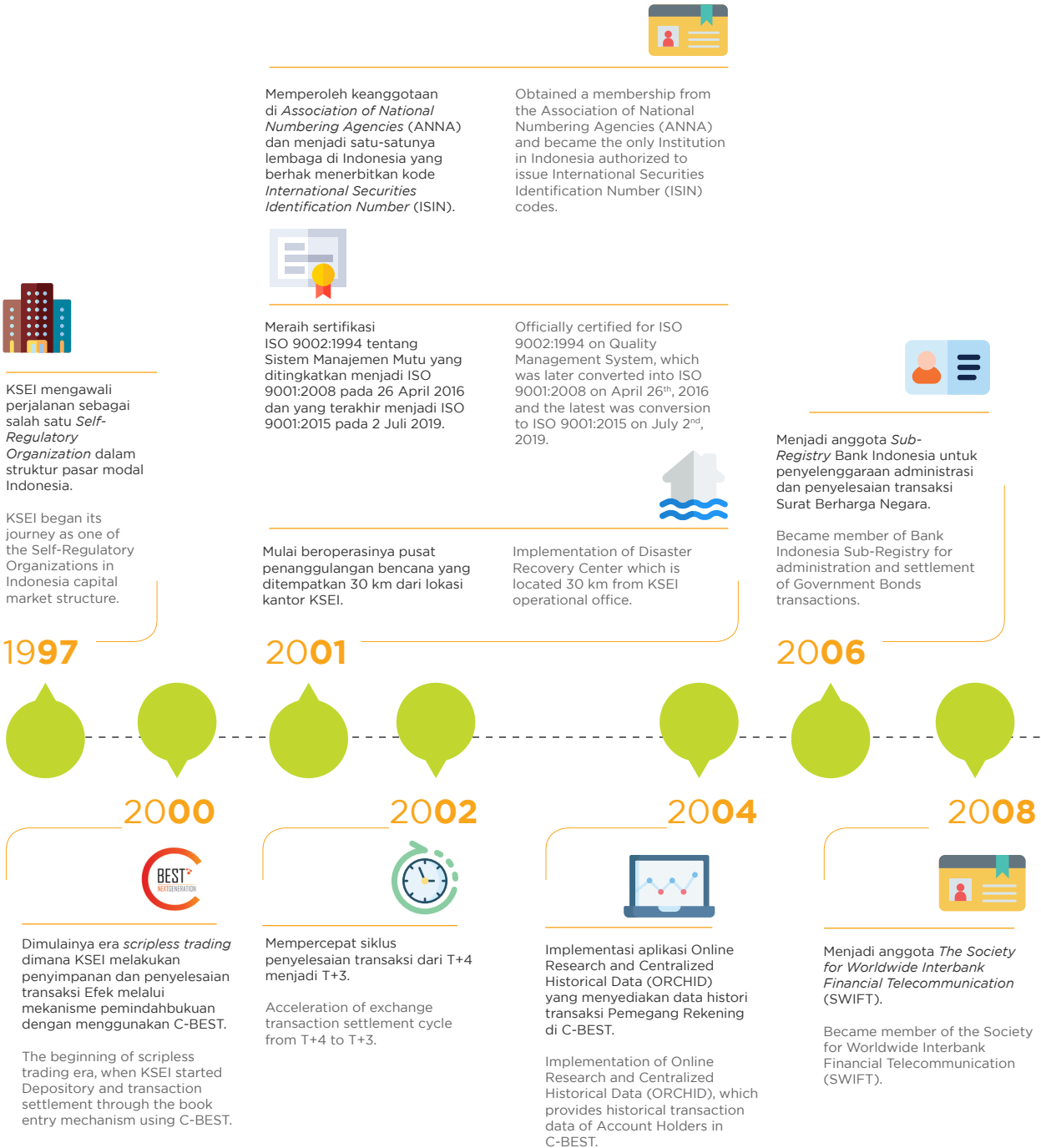
KSEI Profile

Nama Perusahaan Company Name			Aktivitas Bisnis Business Activities	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)				Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek yang teratur, wajar, dan efisien dan jasa lainnya sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. A Central Securities Depository (CSD) in Indonesia capital market providing organized, fair and efficient central Depository and Securities transaction settlement services, and other services in accordance with the approval from Otoritas Jasa Keuangan.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address			E-mail, Website, Instagram	
	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telepon Phone (+62 21) 515 2855 Faksimili Facsimile (+62 21) 5299 1199 Toll Free: 0800 186 5734			helpdesk@ksei.co.id
				www.ksei.co.id
				@ksei.official
Negara Operasi Country of Operations			Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Entity	
	Indonesia			Perusahaan Terbatas Closed Company
Bidang Usaha Business Field				
	Industri Pasar Modal di Indonesia Capital Market Industry in Indonesia			
Skala Perusahaan Company Scale				
Jumlah Karyawan Number of Employees			Kapitalisasi (Rupiah) Capitalization (IDR)	
	131 orang people			Aset Assets: 2.581.337.846.522
				Liabilitas Liabilities: 192.274.084.629
				Ekuitas Equity: 2.389.063.761.893
Kepemilikan Share Ownership				
	Custodian Banks	35%	1. Modal Dasar Rp60.000.000,00 Authorized Capital IDR60,000,000.00 2. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp30.000.000,00 Issued and Fully Paid Capital IDR30,000.000.00	
	Securities Companies	29,5%		
	Registrar	2%		
	PT Bursa Efek Indonesia	22%		
	PT Kliring Penjamin Efek Indonesia	11,5%		



Perjalanan KSEI

Milestones



AKSes•KSEI

Implementasi Investor Area sebagai sarana transparansi informasi dari portofolio investor yang kemudian berubah nama menjadi AKSES (Acuan Kepemilikan Sekuritas).

Implementation of Investor Area, that serves to enhance information transparency on investors' portfolios, which was later on renamed to AKSES.

S-INVEST

Implementasi sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST) untuk industri reksa dana Indonesia.

Implementation of integrated investment management system (S-INVEST) for Indonesia mutual fund industry.

Mempercepat siklus penyelesaian transaksi bursa dari T+3 menjadi T+2.

Acceleration of exchange transaction settlement cycle from T+3 to T+2.



Mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk Sertifikat Deposito Syariah yang ditransaksikan di pasar uang.

Obtained license from Bank Indonesia as a Depository and transaction settlement institution for Sharia Negotiable Certificate of Deposit traded in money market.

eASY•ksei

Implementasi e-Proxy untuk memberikan kemudahan kepada pemegang saham untuk memberikan kuasa pada RUPS melalui sarana elektronik.

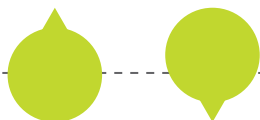
Implementation of e-Proxy to provide conveniences for shareholders to give power of attorney to a GMS electronically.



Implementasi Securities Crowd Funding

Implementation of Securities Crowd Funding.

2009



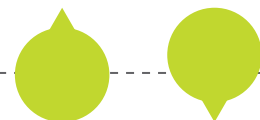
2013



KSEI meraih sertifikasi ISO 27001:2005 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang kemudian dikonversi menjadi ISO 27001:2013 pada 16 Desember 2016.

Officially certified for ISO 27001:2005 on Information Security Management System, which was later converted into ISO 27001:2013 on December 16th, 2016.

2016



2017



Implementasi Sistem Pendaftaran Efek Elektronik untuk meningkatkan efisiensi proses pendaftaran efek.

Implementation of Electronic Securities Registration System (SPEK) in order to improve efficiency of securities registration process.

2018



2019



Inisiatif KSEI untuk mempercepat pembukaan Rekening Efek Nasabah (REN) dan RDN secara elektronik mendapatkan persetujuan OJK.

KSEI's initiative to accelerate the opening of Investors' Securities Account and RDN electronically obtained OJK approval.



Memperoleh fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk proses penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek serta pengelolaan infrastruktur investasi terpadu.

Obtained fatwa from the National Sharia Council of Indonesian Council of Ulemas (DSN-MUI) for Securities Depository and transaction settlement services as well as integrated investment management system.



Untuk ketiga kalinya KSEI memperoleh penghargaan sebagai kustodian sentral terbaik se-Asia Tenggara dari Majalah *Alpha Southeast Asia*.

For the third time KSEI has been awarded as the best central custodian in Southeast Asia from Alpha Southeast Asia Magazine.



Jenis Layanan yang Disediakan KSEI

Services Provided by KSEI

1. JASA PENGELOLAAN ASET

Untuk Jasa Pengelolaan Aset, ada 4 jasa yang disediakan oleh KSEI:

- **Pendaftaran Pembukaan Rekening Efek**

Sebelum Partisipan dapat menggunakan jasa KSEI, Partisipan harus mendaftarkan diri sebagai pemakai jasa dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Rekening Efek. Sesuai dengan UUPM, Partisipan yang dapat membuka Rekening Efek di KSEI adalah Perusahaan Efek (Anggota Kliring dan Non Anggota Kliring), Bank Kustodian, Emiten/BAE dan KPEI.

KSEI akan membukakan Rekening Efek yang terdiri dari rekening Efek dan dana bagi Partisipan apabila Partisipan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh KSEI yang selanjutnya disebut Pemegang Rekening.

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. III. C. 7 tentang Sub Rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pemegang Rekening yang mengelola Efek dan/atau dan nasabah wajib membukakan Sub Rekening Efek bagi masing-masing nasabahnya. Tujuan dari pembukaan Sub Rekening Efek ini adalah untuk memisahkan aset Pemegang Rekening dengan nasabahnya sehingga terhindar dari penyalahgunaan aset nasabah. Disamping itu juga untuk perlindungan terhadap investor dan efisiensi dalam hal pendistribusian *corporate action*.

- **Perubahan Data Pemegang Rekening**

Pemegang Rekening yang sudah terdaftar di KSEI karena beberapa alasan dapat melakukan perubahan data seperti perubahan nama, alamat, no. telepon, dll. Perubahan ini dapat dilakukan dengan mengirimkan surat perubahan data Pemegang Rekening ke KSEI. Khusus untuk perubahan "Nama Pemegang Rekening" harus ditunjang dengan dokumen-dokumen pendukung seperti akta perubahan, anggaran dasar dan akta Berita Acara RUPS.

1. ASSET MANAGEMENT SERVICES

KSEI provides 4 kinds of Asset Management Services.

- **Securities Account Registration**

Prior to applying KSEI services, a Participant shall register as a user and sign a Securities Account Registration Agreement. In accordance with the Capital Market Law, Participant entities permitted to open a Securities Account at KSEI are Securities Companies (Clearing Members and non-Clearing Members), Custodian Banks, Issuers/Registrars and KPEI.

KSEI will open a Securities Account consisting of a Shares and Cash Account for Participants declared having met the requirements as stipulated by KSEI, holder of which will be referred to as Account Holder.

As referred to in Bapepam Regulation No.III.C.7 regarding Sub-Securities Account at Central Securities Depository Institution, Account Holders managing securities and/or doing so for the benefit of investors, are to open separate Sub-Securities Accounts for each investor; purpose of which is to separate between the assets of the Account Holder and those of its investors, to avoid misuse of investors' assets. This is also necessary to implement investor protection and efficiency in distributing Corporate Action.

- **Change to Account Holder Data**

Registered Account Holders may for any reason report changes in data, such as change of corporate name, address, telephone number, etc. These changes can be made by delivering a note on data change of Account Holder addressed to KSEI. Specifically for change of "Name of Account Holder", supporting documents such as act of establishment, articles of association amendment, and deed.

- **Penutupan Pemegang Rekening**

Pemegang Rekening dapat menutup rekening yang telah dibuka dengan mengajukan Permohonan Penutupan Rekening ke KSEI. Sebelum permohonan penutupan ini disetujui, Pemegang Rekening diharuskan untuk mengkosongkan Rekening Efek dan menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada KSEI. Selain itu juga, sistem KSEI akan melakukan pengecekan posisi untuk meyakinkan tidak adanya posisi atau transaksi *pending* yang harus diselesaikan.

- **Pemblokiran/Lepas Blokir Pemegang Rekening**

KSEI dapat melakukan pemblokiran atau mencabut blokir atas Rekening Efek milik Pemegang Rekening tertentu, atas instruksi/perintah tertulis dari OJK atau berdasarkan permintaan tertulis dari Kepala Kepolisian Daerah, Kepala Kejaksaan Tinggi, atau Ketua Pengadilan Tinggi untuk kepentingan peradilan dalam perkara perdata atau pidana. Rekening Efek yang berada dalam status blokir, maka baik Efek maupun dana yang terdapat dalam Rekening Efek tersebut tidak dapat ditarik dan ditransfer sampai status blokir atas Rekening Efek tersebut dicabut.

- **Closing of Securities Account**

An Account Holder may close its account by forwarding a Request to Close Account to KSEI. Prior to the approval of such a request, the Account Holder is required to empty its Securities Account and settle all its obligations toward KSEI. The KSEI system too will investigate on any remaining position or pending transactions yet to be settled.

- **Blocking/Unblocking of Security Account**

KSEI is authorized to block or revoke the blocking of Security Accounts owned by particular Account Holders, upon written instruction/order from Indonesia Financial Services Authority (OJK) or upon written request from Head of the District Police, Head of the State Attorney, or Head of the High Court for purposes of law enforcement in the civil/criminal courts). Securities and funds in a blocked account cannot be retrieved and overbooked until the blocking of the account is lifted.

2. JASA KUSTODIAN SENTRAL

KSEI menggunakan sistem yang diberi nama *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST) dalam menjalankan fungsi sebagai kustodian sentral yang mempunyai layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek secara elektronik.

A. Penyetoran (Deposit) Efek/Dana

1. Deposit Efek

Deposit efek merupakan aktivitas pendepositan efek ke dalam C-BEST yang dilakukan, baik dengan cara melaksanakan konversi fisik efek maupun yang dilakukan secara langsung dari perolehan penawaran umum perdana ataupun penawaran terbatas.

Investor yang ingin mengkonversikan sertifikat efek dapat mengajukan permohonan deposit ke KSEI melalui Perusahaan Efek dan Bank Kustodian selaku Pemegang Rekening

2. CENTRAL DEPOSITORY SERVICES

KSEI uses a system called *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST) in carrying out its function as a central custodian with electronic securities depository and transaction settlement services.

A. Deposit of Securities/Funds

1. Deposit of Securities

Deposit of securities is the act of depositing securities into C-BEST by conducting physical conversion of securities or directly as proceeds of initial public offering (IPO) or private placement.

Investors wishing to convert securities certificates may forward a deposit request to KSEI through the intermediary of an Account Holder (Securities Companies and Custodian



dengan menyerahkan sertifikat efek asli yang sudah teregistrasi atas nama investor tersebut. Berdasarkan permohonan deposit yang disampaikan melalui sistem KSEI, penerbit efek atau Biro Administrasi Efek (BAE) akan melakukan validasi atas sertifikat efek tersebut.

Setelah proses validasi sertifikat efek selesai penerbit efek atau BAE akan mengirimkan konfirmasi deposit kepada KSEI dan selanjutnya KSEI akan mengkreditkannya ke dalam rekening efek milik investor.

2. Deposit Dana

Deposit dana dapat dilakukan oleh pemegang rekening dengan memindahbukukan dana dari rekening dana di bank umum ke rekening efek yang terdaftar di C-BEST.

Posisi dana pada rekening efek secara riil terdapat pada rekening giro KSEI yang ada di Bank Indonesia (*Central Bank Money*) untuk denominasi Rupiah dan Rekening KSEI yang ada di Bank Pembayar yang ditunjuk untuk denominasi selain Rupiah.

B. Penarikan Efek

Pemegang Rekening atas permintaan investor dapat mengajukan Permohonan Penarikan Efek dari bentuk elektronik menjadi bentuk sertifikat efek atas nama investor yang bersangkutan ke KSEI. KSEI akan mengirim Permohonan Penarikan Efek tersebut ke Emiten/BAE. Pada saat yang bersamaan Pemegang Rekening juga harus mengirimkan data dan dokumen pendukung kepada Emiten/BAE untuk keperluan penarikan efek tersebut. Apabila data dan dokumen pendukung sesuai dengan data yang diberikan KSEI pada Permohonan Penarikan Efek, Emiten/BAE akan memberikan konfirmasi dan mencetak sertifikat fisiknya menjadi atas nama investor yang akan tercetak di sertifikat.

Efek yang sudah ditarik keluar dari C-BEST menjadi bentuk sertifikat, tidak dapat ditransaksikan di Bursa Efek. Apabila investor ingin mentransaksikannya kembali, investor harus mengkonversi sertifikat efek tersebut ke dalam bentuk elektronik.

Banks), by surrendering the original Securities certificate already registered in the investor's name. Based on the deposit request conveyed through the KSEI system, the Issuer or registrar will validate upon the securities certificate.

After the validation process is completed, the Issuer or registrar will deliver a deposit confirmation to KSEI that will further credit it into the securities account of the investor.

2. Deposit of Funds

Deposits of funds can be made by account holders by transferring funds from a fund account at a commercial bank to a securities account registered at C-BEST.

The real position of cash in securities account is deposited in KSEI's account in Bank Indonesia (*Central Bank Money*) for IDR denomination and in payment bank for non-IDR denomination.

B. Securities Withdrawal

An Account Holder upon request from an investor, may forward a Securities Withdrawal Request from digital format to Securities certificate in name of concerned investor, to KSEI. KSEI then delivers the Securities Withdrawal Request to the Issuer. Simultaneously, the Account Holder must also deliver data and supporting documents to the Issuer for the purpose of withdrawing the mentioned Securities. If the data and supporting documents match the data given by KSEI in the Securities Withdrawal Request, the Issuer will confirm and print the physical certificate bearing the investor's ownership.

Securities that have been withdrawn from C-BEST in the form of certificates cannot be traded in the Stock Exchange. If the investor wishes to trade them again, than the certificates will have to be converted into electronic form.

C. Rekonsiliasi Efek/Dana

Untuk menjamin bahwa saldo efek dan dana yang tercatat di rekening efek dalam C-BEST selalu sesuai dengan catatan saldo pada institusi lain yang terkait, KSEI perlu melakukan aktivitas rekonsiliasi. Untuk rekonsiliasi saldo efek, KSEI melakukan rekonsiliasi efek dengan penerbit efek atau BAE, sedangkan untuk rekonsiliasi dana akan dilakukan antara KSEI dengan posisi dana di rekening giro KSEI yang ada di Bank Indonesia untuk denominasi Rupiah dan rekening KSEI yang ada di bank pembayar yang ditunjuk untuk denominasi selain Rupiah.

3. PENYELESAIAN TRANSAKSI

A. Penyelesaian Transaksi Bursa

Proses perdagangan efek tanpa warkat dan penyelesaian transaksi secara pemindahbukuan memungkinkan KSEI untuk melakukan proses penyelesaian transaksi yang dilakukan di bursa maupun di luar bursa dengan menggunakan sistem C-BEST. Perdagangan transaksi bursa saat ini terdiri dari:

- Pasar reguler yang tanggal penyelesaiannya dilakukan pada T+2 (tanggal transaksi + 2 hari).
- Pasar tunai yang tanggal penyelesaiannya dilakukan pada T+0
- Pasar negosiasi yang tanggal penyelesaiannya dilakukan berdasarkan kesepakatan penjual dan pembeli.

Pada tanggal penyelesaian, KSEI akan melakukan proses penyelesaian transaksi perdagangan pasar reguler dan tunai yang telah mengalami proses *netting* di KPEI, sementara itu transaksi perdagangan pasar negosiasi diselesaikan secara per transaksi.

Penyelesaian dana untuk transaksi bursa akan diproses melalui Bank Pembayaran yang telah ditunjuk untuk transaksi selain Rupiah. Sementara itu, penyelesaian untuk transaksi dalam denominasi Rupiah dilakukan melalui mekanisme penyelesaian dana *Central Bank Money* (CeBM), yaitu menggunakan sistem pembayaran Bank Indonesia yang disebut *real time gross settlement*.

C. Reconciliation of Securities/Funds

To ensure that the securities and cash balance stated in the securities account in C-BEST matches to the one recorded by other related institutions, KSEI implements reconciliation process. For reconciliation of securities balance, KSEI conducts reconciliation of securities with issuers or registrars, while for reconciliation of cash is conducted between KSEI and Bank Indonesia for IDR and payment bank for non IDR.

3. TRANSACTION SETTLEMENT

A. Stock Exchange Transaction Settlement

Scriptless Securities trading processes and book-entry transaction settlements through the C-BEST system have enabled KSEI to process settlements of transactions that are conducted both inside or outside of the Stock Exchange. Transactions within the Stock Exchange are as follows:

- Regular market which has a D+2 (date of transaction + 2 days) settlement date.
- Cash market which has a D+0 settlement date.
- Negotiated market which settlement dates are based on agreements between the Sellers and Buyers.

On the settlement date, KSEI will carry out the settlement process for the regular and cash market trading transactions that have a netting process at KPEI, meanwhile the negotiated market trading transactions will be settled on a trade-for-trade basis.

Cash settlements for stock exchange transactions are processed by appointed payment banks for non-IDR. Meanwhile, settlement for transactions denominated in IDR is carried out through the Central Bank Money (CeBM) fund settlement mechanism, which uses the Bank Indonesia payment system known as real time gross settlement.



B. Penyelesaian Transaksi di Luar Bursa (*Over-the-Counter* - OTC)

Penyelesaian transaksi di luar bursa dilakukan dengan cara pemindahbukuan efek dan/atau dana antar rekening efek di KSEI. Penyelesaian transaksi ini dapat terdiri dari penyelesaian transaksi efek yang disertai pemindahbukuan dana (*Versus Payment*) dan penyelesaian transaksi efek tanpa disertai pemindahbukuan dana (*Free of Payment*).

Dalam melakukan penyelesaian transaksi di luar bursa, pihak pembeli dan penjual harus menyampaikan instruksi ke KSEI melalui C-BEST. Instruksi yang disampaikan melalui C-BEST penjual maupun pembeli harus sesuai, antara lain seperti tanggal penyelesaian transaksi, kode efek, dan jumlah efek.

B. Over The Counter (OTC) Transaction Settlement

Over-the-counter (OTC) transaction settlement is a settlement for the off-exchange transactions which is carried out through securities and/or cash book-entries between securities accounts at KSEI. OTC transaction settlements consist of versus payment and free of payment transactions settlement.

For off-exchange transaction settlements, both sellers and buyers must input specific instructions in C-BEST. The instruction inputted in C-BEST by the sellers and buyers must match each other, such as settlement dates, securities codes, securities amount.

4. JASA TINDAKAN KORPORASI

A. Tindakan Korporasi Wajib

Tindakan korporasi wajib merupakan distribusi hasil tindakan korporasi oleh KSEI berupa efek/dana yang langsung diberikan kepada setiap pemegang efek yang berhak dan terdaftar di C-BEST. Distribusi tindakan korporasi ini tidak memerlukan instruksi dari pemegang rekening KSEI.

Jenis distribusi tindakan korporasi wajib yang dilakukan KSEI adalah sebagai berikut:

- Pembayaran bunga obligasi
- Pembayaran pokok obligasi
- Dividen tunai
- Dividen saham
- Saham bonus
- Hak memesan efek terlebih dahulu
- Waran
- Konversi wajib

4. CORPORATE ACTION SERVICE

A. Mandatory Corporate Action

The mandatory corporate action is the distribution of corporate proceeds by KSEI in the form of securities/funds which is directly given to every entitled and registered securities holder at C-BEST. The distribution of this corporate action does not require any instructions from KSEI account holders.

The types of distribution of mandatory corporate actions carried out by KSEI are as follows:

- Payment of bonds' coupon
- Bonds' payment
- Cash dividend
- Share dividend
- Bonus share
- Rights
- Warrant
- Mandatory conversion



B. Tindakan Korporasi Sukarela

Tindakan korporasi sukarela merupakan distribusi hasil tindakan korporasi oleh KSEI yang diberikan kepada setiap pemegang efek yang berhak dan terdaftar di C-BEST setelah menerima instruksi dari pemegang efek melalui pemegang rekening.

Jenis distribusi tindakan korporasi sukarela yang dilakukan KSEI adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Waran
- b. *Proxy Voting*

5. JASA PENYEDIA INFRASTRUKTUR INVESTASI

KSEI menggunakan sistem yang diberi nama Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST) dalam menjalankan layanan jasa pengelolaan investasi terintegrasi.

Sistem yang diluncurkan sejak Agustus 2016 tersebut, bertujuan meningkatkan standardisasi, efisiensi, dan *real time monitoring* atas aktivitas industri pengelolaan investasi. Penggunaan sistem ini merupakan kewajiban bagi pelaku pasar yang melakukan transaksi reksa dana. S-INVEST terdiri dari 4 modul utama, yaitu *Static Data*, *Order Routing*, *Post Trade Processing*, dan Pelaporan.

Pemakai jasa S-INVEST terdiri dari agen penjual reksa dana sebagai distributor reksa dana, manajer investasi sebagai pengelola investasi reksa dana, bank kustodian sebagai pihak yang bertanggung jawab atas administrasi dan penyimpanan aset reksa dana, serta perusahaan efek dan *treasury banks* sebagai pihak yang membantu dalam transaksi aset dasar reksa dana.

B. Voluntary Corporate Action

Voluntary corporate action is the distribution of the results of corporate actions by KSEI given to every entitled and registered securities holder at C-BEST after receiving instructions from the securities holders through the account holders.

The types of distribution of voluntary corporate actions carried out by KSEI are as follows:

- a. Exercise of Rights and Warrants
- b. Proxy Voting

5. INVESTMENT INFRASTRUCTURE SERVICES

KSEI uses a system known as the Integrated Investment Management System (S-INVEST) in running integrated investment management services.

The system, launched in August 2016, aims to improve standardization, efficiency and real time monitoring of investment management activities. Market participants who carry out mutual fund transactions are obliged to use this system. S-INVEST consist of 4 main modules, namely Static Data, Order Routing, Post Trade Processing, and Reporting.

S-INVEST service users consist of mutual fund selling agents as mutual funds' distributors, investment managers as fund managers, custodian banks as administrator and depository, as well as securities companies and treasury banks as parties that assist in mutual fund underlying asset transactions.



6. JASA LAINNYA

Dalam menjalankan kegiatan operasional, KSEI juga memberikan jasa berikut:

a. Penawaran Umum Perdana

Mekanisme penawaran umum perdana dilakukan melalui sistem e-IPO. Investor akan menyampaikan minat beli dan pesanan saham IPO kepada Pemegang Rekening melalui sistem e-IPO selama masa penawaran. Dalam hal ini, Investor diminta untuk melakukan deposit dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN).

Pada tanggal pendistribusian, KSEI akan mendistribusikan saham yang telah dialokasikan ke rekening efek Investor berdasarkan hasil penjatahan final dari e-IPO.

b. Penawaran Tender

Penawaran tender adalah penawaran pembelian atau penjualan sejumlah efek oleh pihak tertentu kepada pihak lain. Pemegang saham yang ingin mengikuti penawaran tender dapat memberikan instruksi kepada pemegang rekening untuk memasukkan permohonan keikutsertaannya di C-BEST. Efek yang akan ditawarkan kepada pemegang saham akan dibekukan hingga tanggal penjatahan.

c. Fasilitas AKSes KSEI

Fasilitas AKSes KSEI adalah sarana akses informasi melalui jaringan internet yang diperuntukkan bagi investor untuk memonitor posisi dan mutasi Efek miliknya yang tersimpan pada Sub Rekening Efek dan Rekening Investasi di KSEI. Setiap Investor berhak untuk memperoleh akses atas fasilitas ini melalui Pemegang Rekening KSEI, dimana investor terdaftar sebagai nasabah. KSEI tidak mengenakan biaya apapun untuk layanan ini, baik kepada Pemegang Rekening KSEI maupun investor.

Manfaat Fasilitas AKSes KSEI bagi investor adalah sebagai berikut:

- Investor dapat mengakses secara real time data kepemilikan Efek serta mutasinya dalam Sub Rekening Efek di C-BEST ataupun Rekening Investasi di S-INVEST.

6. OTHER RELATED SERVICES

In carrying out its operational activities, KSEI also provides the following services:

a. Initial Public Offering (IPO)

The initial public offering mechanism utilizes the e-IPO system. Investors can submit their intent of purchase and IPO share subscription to the Account Holder via the e-IPO system during the offering period, with the investors required to deposit their funds in the respective Customer Fund Account (RDN).

At the distribution date, KSEI will distribute the shares that have been allocated to the Investor's securities account based on the final allotment result from the e-IPO system.

b. Tender Offer

Tender offer is an offer to buy or sell a certain number of securities by one party to another. Shareholders who wish to participate in the tender offer may give instructions to account holders to submit their application for participation in C-BEST. Securities that are put on offer by shareholders are then frozen until effective date.

c. KSEI AKSes Facility

KSEI AKSes Facility is an application which is intended for investors to monitor the position and mutation of their Securities deposited in Sub Securities Accounts at KSEI. Every Investor has the right to gain access to this facility through the KSEI Account Holder, where the investor is registered as a customer. KSEI does not charge any fees for this service, either to KSEI Account Holders or investors.

The benefits of the KSEI AKSes Facility for investors are as follows:

- Investors can access in real time Securities ownership data and its movement in Securities Sub-Accounts in C-BEST and Investor Fund Unit Account (IFUA) in S-INVEST.

- Memberikan kemudahan investor untuk melakukan konsolidasi laporan portofolio miliknya yang tersebar di beberapa Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- Menumbuhkan kepercayaan dan rasa aman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan pembukaan Sub Rekening Efek yang dapat dimonitor secara langsung oleh investor itu sendiri.
- Memberikan manfaat tambahan informasi yang diinginkan investor secara transparan di pasar modal Indonesia.

d. Aplikasi Penyelenggara RUPS secara Elektronik

Aplikasi Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik atau eASY.KSEI (electronic general meeting system) adalah aplikasi atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, penyelenggaraan, dan pelaporan RUPS Penerbit Efek, serta penggunaan hak suara dalam RUPS oleh Pemegang Saham.

Tujuan aplikasi eASY.KSEI adalah memberikan kemudahan bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan kuasa dan/atau suaranya secara elektronik serta berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan RUPS tanpa perlu hadir secara fisik. Selain itu, dengan penyelenggaraan RUPS melalui Aplikasi eASY.KSEI ini diharapkan partisipasi Pemegang Saham dapat meningkat yang memungkinkan Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam berbagai RUPS yang berlangsung di waktu yang bersamaan, tetapi dilaksanakan pada lokasi yang berbeda-beda.

Aplikasi eASY.KSEI terdiri dari 2 (dua) modul, yaitu modul *e-Proxy* dan modul *e-Voting*. Modul *e-Proxy* menyediakan fasilitas bagi pemegang saham untuk memberikan kuasa dan/atau pilihan suara yang diwakili kuasanya secara elektronik melalui Aplikasi eASY.KSEI. Modul *e-Voting* memungkinkan pelaksanaan RUPS secara *online* dengan menggunakan teknologi *live streaming* dan pemberian suara langsung secara elektronik pada hari pelaksanaan RUPS, sehingga pemegang

- Provide convenience for investors to consolidate their portfolio reports spread across several Securities Companies or Custodian Banks.
- Fostering trust and security for investors to invest in the capital market by opening Securities Sub Accounts which can be monitored directly by the investors themselves.
- Provide additional benefits of information needed by investors transparently in the Indonesia capital market.

d. Application for Organizing GMS Electronically

Application for Organizing GMS Electronically or eASY.KSEI (electronic general meeting system) is an application or electronic means used to support the provision of information, organization, and reporting of the GMS of Publishers, as well as the use of voting rights in the GMS by Shareholders.

The purpose of the eASY.KSEI is to provide convenience for Shareholders to submit their power of attorney and/or vote electronically and participate in every GMS without the need to be physically present. In addition, by holding the GMS through the eASY.KSEI, hopefully it can increase the participation of Shareholders in several GMS which take place at the same time, but held at different locations.

eASY.KSEI consists of 2 (two) modules, namely the *e-Proxy* module and the *e-Voting* module. The *e-Proxy* module provides facilities for shareholders to cast their power of attorney and/or vote electronically represented by their proxies through eASY.KSEI. The *e-Voting* module allows the implementation of the GMS online using live streaming technology and presents direct votes electronically on the day of the GMS, so that the holder or the Proxy can physically



saham atau Penerima Kuasa dapat mengikuti kegiatan RUPS dari tempatnya masing-masing tanpa perlu hadir secara fisik. Fitur eASY.KSEI dapat diakses oleh investor melalui fasilitas AKSes.

Pihak yang termasuk sebagai pengguna Aplikasi eASY.KSEI adalah Penerbit Efek, Partisipan, Biro Administrasi Efek, Pemegang Saham, Penerima Kuasa, dan Pihak lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

e. Kode ISIN

KSEI tergabung dalam Association of National Numbering Agencies (ANNA). KSEI ditunjuk sebagai satu-satunya institusi di Indonesia yang berwenang untuk menerbitkan kode International Securities Identification Number (ISIN).

ISIN adalah kode alfanumerik 12 digit yang secara unik mengidentifikasi keamanan tertentu. ISIN tidak sama dengan simbol ticker, yang mengidentifikasi saham di tingkat bursa. ISIN adalah nomor unik yang ditetapkan untuk keamanan yang dapat dikenali secara universal.

participate in the GMS activities from each participant. eASY.KSEI feature can be accessed by investor through AKSes facility.

eASY.KSEI users are consist of Securities Issuers, Participants, Registrars, Investors, Proxies, and other parties as determined by the Financial Services Authority.

e. ISIN Code

KSEI is a member of the Association of National Numbering Agencies (ANNA). KSEI was appointed as the only institution in Indonesia authorized to issue the International Securities Identification Number (ISIN) code.

An ISIN is a 12-digit alphanumeric code that uniquely identifies a specific security. An ISIN is not the same as the ticker symbol, which identifies the stock at the exchange level. The ISIN is a unique number assigned to a security that is universally recognizable.



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Rantai Pasokan

Supply Chain

Dalam menjalankan fungsi sebagai LPP di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, KSEI menjalin kerja sama dengan Perusahaan lain, baik Perusahaan lokal maupun asing. Kerja sama dengan Perusahaan lokal merupakan salah satu komitmen KSEI untuk memberikan manfaat tidak langsung bagi masyarakat.

KSEI senantiasa memastikan proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan baik, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui proses tender. Pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan oleh unit terkait dengan mengacu Kebijakan Pengadaan. Kebijakan Pengadaan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi terkini.

Layanan jasa yang disediakan oleh KSEI adalah infrastruktur untuk mendukung pengembangan pasar modal. Infrastruktur tersebut digunakan oleh pelaku pasar modal untuk menjalankan bisnisnya. KSEI senantiasa meningkatkan kapabilitas infrastruktur untuk memastikan terciptanya keuangan keberlanjutan melalui peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan penerapan teknologi ramah lingkungan.

In carrying out its function as a CSD institution in the Indonesia capital market by providing central securities depository and transaction settlement in an orderly, fair and efficient manner, KSEI cooperates with other companies, both local and overseas. Cooperation with local companies is one of KSEI's commitments to provide indirect benefits to the community.

KSEI always ensures that the procurement process for goods and services is carried out properly and is accountable in accordance with the principles of good corporate governance. The procurement process for goods and services is carried out through a tender process. The procurement can be carried out by the related unit by referring to the Procurement Policy. The Procurement Policy is periodically evaluated to ensure its conformity with current conditions.

One of the services provided by KSEI is the infrastructures to support capital market development, and used by market players. KSEI has always improved its infrastructures capabilities to ensure the creation of sustainable finance through increasing efficiency in the use of resources and the application of environmentally friendly technologies.



Visi, Misi, dan Nilai Inti

Vision, Mission, and Core Values

VISI

Menjadi kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis.



VISION

To be a reliable and competitive central Depository whose competence is in line with the growing needs and interests of stakeholders and business environment.

MISI

1. Mendukung pengembangan pasar modal Indonesia secara aktif dan berkelanjutan;
2. Menjadikan KSEI sebagai *Financial* dan *Information Hub* yang memberikan nilai tambah bagi industri;
3. Melakukan inovasi guna menjawab kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis; dan
4. Menerapkan budaya pembelajaran secara terus-menerus guna meningkatkan kinerja dan kualitas layanan.



MISSION

1. Actively and consistently support the Indonesia capital market developments;
2. Established KSEI as a Financial and Information Hub that brings added value to the industry;
3. Innovate to meet the needs and interests of stakeholders and business environment; and
4. Apply a continuous learning culture to improve performance and service quality



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

NILAI INTI

- **Excellence**

Bekerja dengan sepenuh hati dalam mewujudkan kinerja terbaik yang melampaui harapan guna mencapai tujuan Perusahaan

- **Togetherness**

Membangun kerja sama dengan didukung oleh semangat kekeluargaan dan sikap saling percaya serta saling menghormati untuk terciptanya sinergi tim yang kompak dan solid

- **Integrity**

Bertanggung jawab dan menjaga kehormatan dalam bekerja serta mengutamakan kejujuran dan konsisten dalam menjalankan amanah

- **Continual Development**

Menerapkan pengembangan berkelanjutan yang bernilai tambah melalui inovasi dan pembelajaran terus-menerus untuk memanfaatkan peluang masa depan dan meningkatkan kualitas sumber daya Perusahaan



CORE VALUES

- **Excellence**

Working full-heartedly to dedicate the best performance which is beyond expectation to realize the Company's goals.

- **Togetherness**

Building collaboration which is supported by family spirit as well as mutual-trust and respect attitude, to create solid and compact team synergy.

- **Integrity**

Responsible and respectful in performing duties, prioritizing honesty, and consistent in executing orders.

- **Continual Development**

Implementing continuous development which is full of added value through never-ending innovation and study to take advantage of future opportunity, and improving the Company's resources quality.

Strategi Keberlanjutan

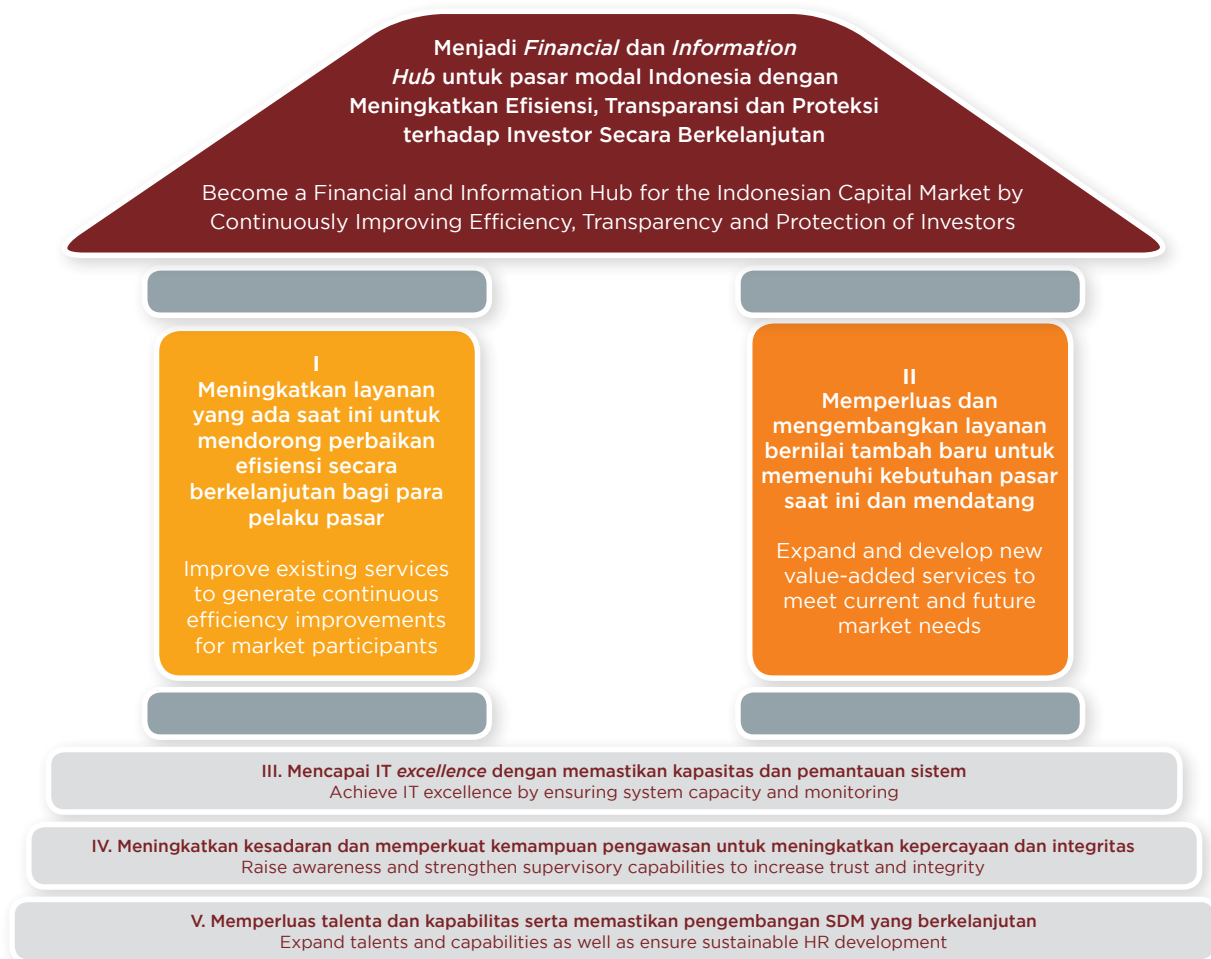
Sustainability Strategy

KSEI merefleksikan strategi keberlanjutannya dalam pernyataan visi Perseroan. Hal ini telah mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui komitmen untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan melakukan tanggung jawab sosial kepada pengguna jasa dalam bentuk perlindungan sesuai kepatutan dan ketentuan peraturan perundangan. Dalam upaya mencapai visi tersebut, KSEI melakukan kegiatan operasional dan inisiatif-inisiatif yang berkelanjutan di tempat kerja dan kepada masyarakat.

Strategi keberlanjutan KSEI difokuskan pada dua pilar pertumbuhan; Pilar-I dan Pilar-II, yang didukung oleh tiga Pilar (Pilar III, IV, dan V) sebagai fondasi. Pilar keberlanjutan tersebut diaplikasikan dengan tujuan “Menjadi *Financial* dan *Information hub* untuk pasar keuangan Indonesia dengan meningkatkan efisiensi, transparansi dan proteksi terhadap investor secara berkelanjutan.”

KSEI’s vision statement reflects the Company’s sustainability strategy. It includes consideration of environmental, social and governance aspects through a commitment to improve efficiency in the use of resources and to carry out social responsibility to service users in the form of protection in accordance with appropriateness and provisions of laws and regulations. To achieve this vision, KSEI carries out sustainable operations and initiatives in the workplace and to the community.

KSEI’s sustainability strategy is focused on two growth pillars; Pillar-I and Pillar-II, supported by the three Pillars (Pillar III, IV and V) as the foundation. The sustainability pillars are applied with the aim of “To become a Financial and Information hub of the Indonesia financial market by increasing efficiency, transparency and investors’ protection in a sustainable manner.”





Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Untuk mencapai tujuan di atas, KSEI telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2021-2025 yang berisi serangkaian inisiatif pada masing-masing pilar keberlanjutan untuk 5 tahun ke depan. RAKB memberikan arahan strategis bagi KSEI dalam mengembangkan layanannya untuk kegiatan usaha berkelanjutan dan mengintegrasikan pengelolaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kegiatan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang wajar, teratur, dan efisien.

Penyusunan RAKB KSEI juga merupakan bentuk dukungan Perusahaan dalam pelaksanaan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017).

To achieve the above-stated objective, KSEI has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the period 2021-2025 which contains a series of initiatives on each sustainability pillar for the next 5 years. The RAKB provides a strategic direction for KSEI in developing its services for sustainable business activities and integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management in the activities of providing central custodial services and fair, orderly, and efficient transaction settlement.

The preparation of KSEI's RAKB is also a form of the Company's support in implementing the mandate of Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK-51/2017).



Pencapaian Prestasi Penting

Significant Awards



The Best Central
Securities Depository in
Southeast Asia in 2019
from Alpha Southeast Asia
magazine

The Best Central
Securities Depository in
Southeast Asia in 2018
from Alpha Southeast Asia
magazine

The Best Central
Securities Depository in
Southeast Asia in 2016
from Alpha Southeast Asia
magazine

Sertifikasi

Certifications



ISO 9001:2015

PT SGS Indonesia

ISO 27001:2013

PT SGS Indonesia



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



KSEI berkomitmen untuk konsisten menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan.

KSEI is committed to consistently implementing good corporate governance practices in every operational aspect and decision making processes.

Penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) menjadi landasan utama bagi KSEI dalam menyediakan jasa kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan para pemangku kepentingan serta lingkungan bisnis.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the main foundation for KSEI in providing reliable, competitive, and competent central custodian services that are aligned with the needs of stakeholders as well as the business environment.

KSEI berkomitmen untuk konsisten menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

KSEI is committed to consistently implementing good corporate governance practices in every operational aspect and decision making. The consistent and sustainable implementation of GCG is expected to improve the company's performance, as well as to give added value for stakeholders.

Sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* di industri pasar modal Indonesia, KSEI menerapkan GCG dengan mempertimbangkan kepentingan pemakai jasa, merujuk pada Undang Undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan pendukung lainnya. KSEI menerapkan 3 pendekatan dalam penerapan GCG, yaitu:

As one of the Self-Regulatory Organizations in the Indonesia capital market industry, KSEI implements GCG by considering the interests of service users, and by referring to the Capital Market Law, regulations of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), and other supporting regulations. KSEI applies 3 approaches in implementing GCG, namely:

1. Pendekatan Struktur

Pendekatan yang dilakukan dengan menciptakan dan memperbaiki struktur yang dapat mendukung penerapan GCG di Perusahaan, baik di tingkat organ utama maupun organ pendukung tata kelola.

2. Pendekatan Proses

Pendekatan yang lebih menekankan pada pengaturan proses-proses tata kelola yang lebih baik. Bentuk pendekatan ini seperti pemberdayaan atau optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan operasional Perusahaan.

3. Pendekatan Prinsip

Pendekatan yang mengutamakan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

STRUKTUR TATA KELOLA

KSEI memiliki tiga organ utama yang menentukan dan mengendalikan penerapan tata kelola di Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris selaku pengawas, dan Direksi selaku pengelola Perusahaan yang dibantu oleh komite-komite pendukung. Dalam melaksanakan tugasnya, organ utama dibantu oleh organ pendukung, seperti Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Sekretaris Perusahaan.

Setiap organ tata kelola memiliki tugas dan wewenang serta independensi dalam menjalankan fungsi dan perannya. KSEI melengkapi organ utama dan organ pendukung tata kelola dengan Pedoman, Piagam, dan Prosedur Operasional Standar sebagai acuan dalam implementasi GCG. Sebagai bentuk akuntabilitas, KSEI menyusun laporan-laporan yang relevan mengenai pengungkapan implementasi tata kelola dalam laporan tahunan Perusahaan dan laporan hasil penilaian tata kelola.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah forum bagi para pemegang saham mengambil berbagai keputusan terkait Perseroan. Dalam hal ini, RUPS merupakan otoritas tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak dapat

1. Structural Approach

The approach is taken by creating and improving the structure that can support the implementation of GCG in the Company, both at the level of the main and supporting governance organs.

2. Process Approach

An approach that emphasizes more on setting up better governance processes. The forms of this approach includes empowering or optimizing the implementation of the duties and functions of the Company's operational supervision.

3. Principle Approach

An approach that emphasizes optimum implementation of the principles of GCG.

GOVERNANCE STRUCTURE

KSEI has three main organs that determine and control the implementation of corporate governance in the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners as the supervisor, and the Board of Directors as the manager of the Company, assisted by the supporting committees. In carrying out their duties, the main organs are assisted by supporting organs, such as the Board of Commissioners Committee, Board of Directors Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary.

Each governance organ has duties and authorities as well as independence in carrying out its functions and roles. KSEI equips the main organs and supporting organs of governance with Guidelines, Charters, and Standard Operating Procedures as a reference in the implementation of GCG. As a form of accountability, KSEI discloses the governance implementation in the Company's annual reports and reports on the results of governance assessments.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is a forum for shareholders to make various decisions related to the Company. In this case, the GMS is the highest body with authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the



dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. KSEI melaksanakan RUPS paling sedikit dua kali setiap tahunnya dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST)
Diselenggarakan satu kali setahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober setiap tahun untuk memberikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun berikutnya yang diajukan oleh Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah fungsi Perseroan yang mengawasi dan memastikan prinsip-prinsip GCG berjalan dengan baik di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para Pemegang Saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran atau arahan kepada Direksi.

Saat ini Dewan Komisaris KSEI berjumlah tiga orang. Seluruh anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan independensi, dimana seluruh anggota tidak memegang posisi lain yang dapat menyebabkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh OJK berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam RKAT Perusahaan dengan mempertimbangkan target pencapaian dari KPI yang disampaikan ke OJK.

Board of Directors. KSEI conducts GMS at least twice a year with reference to the following provisions:

1. Annual GMS (AGMS)
Held once a year, no later than six months after the end of the financial year.
2. Extraordinary GMS (EGMS)
Held no later than October 31st every year to approve the Annual Work and Budget Plan (AWBP) for the following year which is submitted by the Board of Directors and has obtained approval from the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a function of the Company that supervises and ensures the GCG principles implemented well at all levels of the organization. The Board of Commissioners is collectively responsible to the Shareholders and has the obligation to supervise and provide advice or direction to the Board of Directors.

The current Board of Commissioners of KSEI consists of three members. All members of the Board of Commissioners meet the independence requirements where all members do not hold other positions that may cause direct or indirect conflict of interest.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by OJK based on the criteria determined in the Company's RKAT by considering the achievement targets of the KPIs submitted to OJK.

DIREKSI

Direksi merupakan organ utama Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan. Dalam melaksanakan pekerjaannya, Direksi fokus pada kepentingan Perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana tertuang dalam ketentuan yang berlaku.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam RKAT Perusahaan dengan mempertimbangkan target pencapaian dari KPI yang disampaikan ke OJK.

Tugas dan tanggung jawab organ tata kelola KSEI secara lebih rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun 2020 pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

PENINGKATAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, organ tata kelola KSEI aktif mengikuti berbagai program peningkatan kapabilitas dalam berbagai bentuk, seperti seminar atau pelatihan dan forum-forum diskusi mengenai informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan lain yang relevan dengan keberlanjutan Perusahaan.

Informasi lengkap mengenai program peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh organ tata kelola dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun 2020 pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the main organ of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company. In carrying out their work, the Board of Directors focuses on the interests of the Company to achieve the goals that have been set. In addition, the Board of Directors represents the Company inside and outside the court of law according to regulations.

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) based on the criteria determined in the Company's ABWP by considering the achievement targets of the KPIs submitted to the OJK.

Detailed description of the duties and responsibilities of KSEI's governance organs is presented in the Corporate Governance chapter of the 2020 Annual Report.

IMPROVEMENT OF THE GOVERNANCE ORGANS COMPETENCE

In order to improve competence, KSEI's governance organs actively participate in various capability improvement programs in various forms, such as seminars or training and discussion forums regarding information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge relevant to the Company's sustainability.

Complete information on competency improvement programs that have been followed by governance organs is presented in the Corporate Governance chapter of the 2020 Annual Report.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan, KSEI senantiasa menghadapi risiko yang dapat berasal dari internal maupun eksternal. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan, baik operasional, finansial maupun kinerja lingkungan sosial dan tata kelola, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlanjutan organisasi.

KSEI berkomitmen untuk mengelola risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk memitigasi potensi kerugian, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. KSEI menerapkan pengelolaan risiko dengan mengintegrasikan ke dalam *Business Continuity Management*, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Mutu, dan Manajemen Risiko Proyek.

KSEI menerapkan strategi *third line of defense* dan mensinergikan beberapa standar internasional, yaitu ISO:31000, COSO, dan CPMI-IOSCO PFMI. Proses manajemen risiko terdiri dari empat langkah utama, yaitu identifikasi risiko, pengukuran dan penilaian risiko, penanganan risiko, dan pelaporan serta pemantauan risiko.

In carrying out its activities, KSEI always deals with risks resulted from internal or external sources. These risks can affect the Company's performance in terms of operation, finance, environment, social and governance performance, which can affect the sustainability of the organization.

KSEI is committed to managing risk by applying prudential principles to mitigate potential losses, ensuring compliance with applicable laws and regulations. KSEI implements risk management by integrating it into Business Continuity Management, Information Security Management System, Quality Management System and Project Risk Management.

KSEI implements a third line of defense strategy and synergizes several international standards, namely ISO:31000, COSO, and CPMI-IOSCO PFMI. The risk management process consists of four main steps, namely risk identification, risk measurement and assessment, risk management and risk reporting and monitoring.

Kode Etik

Code of Ethics

KSEI telah menyusun Standar Prosedur Operasi (SPO) sebagai petunjuk pelaksanaan ketentuan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku. Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi pedoman ini kepada seluruh Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Pokok-pokok kode etik yang terkandung dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, mencakup:

KSEI has prepared a Standard Operating Procedure (SOP) as a guide for the implementation of the Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct. The Company disseminates and internalizes these guidelines to all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

The main points of the code of ethics contained in the Guidelines of Business Ethics and Code of Conduct include:



1. Etika Kerja sesama Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan;
2. Perlindungan terhadap data dan sistem informasi Perusahaan;
3. Penggunaan dan perlindungan aset Perusahaan;
4. Penyimpanan, pencatatan, dan pelaporan data;
5. Pengungkapan informasi dan *insider trading*;
6. Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
7. Menerima dan memberi hadiah; dan
8. Larangan hubungan keluarga.

1. Work ethics among Employees, Directors, and Board of Commissioners of the Company;
2. Protection of Company's data and information systems;
3. Utilization and protection of Company assets;
4. Data storage, recording and reporting;
5. Disclosure of information and insider trading;
6. Conflict of interest and abuse of power;
7. Receiving and providing gifts; and
8. Prohibition of family relationships.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

KSEI memiliki sistem yang digunakan untuk menyampaikan, mengelola, dan menindaklanjuti pengaduan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran oleh personil KSEI. Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui sarana surat elektronik ke alamat lapor@kseiwbs.co.id. Sarana ini khusus diperuntukkan untuk mengelola segala bentuk pengaduan dan dilindungi dengan mekanisme enkripsi Perusahaan.

Jenis pelanggaran yang dilaporkan dapat mencakup:

1. Diskriminasi;
2. Pelecehan;
3. Intimidasi;
4. Tindakan anarkis;
5. Pemanfaatan data dan informasi;
6. Benturan kepentingan;
7. Pemberian ilegal;
8. Penerimaan suap;
9. Pemerasan;
10. Kecurangan dalam laporan keuangan; dan
11. Penggelapan kas, persediaan dan aset lainnya.

KSEI menjamin kerahasiaan atas pelapor dan isi laporan yang diajukan, guna memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi dan hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

KSEI provides a system which is used to submit, manage, and follow up complaints regarding alleged violations by KSEI personnels. Reports of violation are submitted via electronic mail to lapor@kseiwbs.co.id. This facility is specifically intended to manage all forms of complaints and is protected by the Company's encryption mechanism.

Types of reported violations may include:

1. Discrimination;
2. Harassment;
3. Intimidation;
4. Act of anarchy;
5. Utilization of data and information;
6. Conflict of interest;
7. Illegal giving;
8. Acceptance of bribes;
9. Blackmail;
10. Fraud in financial statements; and
11. Embezzlement of cash, inventories and other assets.

KSEI guarantees the confidentiality of the whistleblower and the contents of the report in order to provide protection to the whistleblower from all forms of threat, intimidation and punishment, or unpleasant action from any parties.



MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

1. Pelapor menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran dengan itikad baik melalui media pengaduan Pelanggaran KSEI. Pelapor memiliki pilihan untuk dapat menyampaikan pengaduan yang dilengkapi dengan identitas diri, ataupun secara anonim. Untuk pelapor anonim perlu menyampaikan kontak yang dapat dihubungi.
2. Pengaduan pelanggaran diterima oleh *officer* yang dirahasiakan identitasnya.
3. Pengaduan pelanggaran yang diterima akan melalui tahap verifikasi dan analisis awal oleh *officer* sebelum diputuskan untuk dilakukan investigasi.
4. Melaksanakan investigasi untuk membuktikan kebenaran dugaan pelanggaran yang dilaporkan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. Jika diperlukan, pengaduan pelanggaran diselesaikan melalui jalur hukum.

Selama tahun 2020, tidak ada pelanggaran yang dilaporkan.

COMPLAINT HANDLING MECHANISM

1. The Whistleblower submits a complaint of alleged violation in good faith through KSEI's violation complaint media. Whistleblowers have the option to submit complaint accompanied by identification, or anonymously. Anonymous whistleblower is required to provide contact information that can be contacted.
2. Complaints of violations are received by officers whose identity is kept confidential.
3. Complaints of violations received will be processed through the verification and preliminary analysis stage by the officer prior to the investigation stage.
4. Conduct the investigation to prove the veracity of the alleged violations reported in accordance with predetermined procedures.
5. If necessary, the violations report will be resolved through legal channel.

During 2020, no violations were reported.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

KSEI memberikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai pihak yang memegang peranan penting dalam mendukung pencapaian keberlanjutan bisnis Perusahaan. Untuk itu, penting bagi KSEI untuk memahami kebutuhan dan harapan setiap pemangku kepentingan.

Keterlibatan para pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan hubungan dan tingkat kepentingan yang dapat saling mempengaruhi.

KSEI appreciates all stakeholders as parties who play an important role in supporting the achievement of the Company's business sustainability. Thus, it is important for KSEI to understand the needs and expectations of each stakeholder.

Stakeholder engagement is identified through a relationship approach and the level of mutually-influencing interests.

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	KEGIATAN ACTIVITIES	METODE METHOD	FREKUENSI FREQUENCY
Pemakai Jasa	- Keluhan/pengaduan dan informasi produk - Kualitas layanan - Pengembangan produk dan layanan jasa baru	- Layanan <i>call center</i>, situs, dan instagram - Survei kepuasan pemakai jasa <i>Focus group discussion</i> - Kelompok kerja - Anggota komite kerja	- Setiap saat - Setahun sekali - Saat diperlukan
Service user	- Complaints and product information - Service quality - Development of new product and services	- Call center, website, and instagram - Consumer satisfaction surveys - Focus group discussion - Working groups - Members of working committees	- Any time - Annually - Whenever required
Investor	- Keluhan/pengaduan dan informasi produk - Kualitas layanan - Pengembangan produk dan layanan jasa baru	- Layanan <i>call center</i>, situs, dan instagram - Survei kepuasan investor - Sosialisasi	- Setiap saat - Setahun sekali - Saat diperlukan
Investor	- Complaints and product information - Service quality - Development of new product and services	- Call center, website, and instagram - Investor satisfaction survey - Socialization	- Any time - Annually - Whenever required
Pemegang Saham	- Kinerja keuangan dan operasional perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perusahaan - Informasi pengembangan Perusahaan	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - Pertemuan khusus	2 kali setahun - Sebulan sekali - Saat diperlukan
Shareholder	- The Company's financial and operational performance, Annual Work and Budget Plan - Information on Company development	- General Meeting of Shareholders (GMS) - Special meetings	- Twice a year - Monthly - Whenever required
Pemerintah (Regulator, OJK, Bank Indonesia, Kejaksaan, KPK, PPATK, DPR)	- Rencana kerja dan anggaran Perusahaan - Informasi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku - Informasi pengembangan Perusahaan	- Penyampaian RKAT dan laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku - Rapat koordinasi	- Setahun sekali - Bulanan - Triwulan - Saat diperlukan
Government (Regulator, OJK, Bank Indonesia, Attorney General Office, KPK, PPATK, DPR)	- The Company's Annual Work and Budget Plan - Information disclosure in accordance with prevailing regulations - Information on Company development	- Submission of ABWP and other reports in accordance with regulations - Coordinating meeting	- Annually - Monthly - Quarterly - Whenever required



PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	KEGIATAN ACTIVITIES	METODE METHOD	FREKUENSI FREQUENCY
Mitra Usaha (BEI, KPEI, Anak Perusahaan, Asosiasi Pasar Modal, Bank Administrator RDN)	- Pengembangan pasar modal - Kajian pengembangan produk dan layanan jasa baru, serta penyusunan peraturan	- Rapat koordinasi - Kelompok kerja	Saat diperlukan
Business Partner (BEI, KPEI, Subsidiaries, Capital Market Association, RDN Administrator Bank)	- Capital market development - Studies in new product and services development, formulation of regulations	- Coordinating meeting - Working group	Whenever required
Karyawan	- Kebijakan dan strategi bidang ketenagakerjaan - Pemenuhan kepuasan dan harapan karyawan	<i>Town hall</i> - Media internal (intranet, <i>e-learning</i>) - Survei kepuasan karyawan - Peraturan Perusahaan	- Saat diperlukan - Setahun sekali
Employee	- Employment policies and strategies - Fulfillment of employee aspirations	- Town hall - Internal media (intranet, <i>e-learning</i>) - Employee satisfaction survey - Company regulations	- Whenever required - Annually
Mitra Pemasok	Penyediaan barang dan jasa bagi Perusahaan	- Kontrak lelang dan pengadaan - Seleksi dan penilaian pemasok	Saat diperlukan
Vendor	Supply of goods and services for the Company	- Contracts for bids and procurement - Vendor selection and assessment	Whenever required
Media	Informasi terkini terkait Perusahaan	- Rilis pers - Konferensi pers <i>Media gathering</i>	- Saat diperlukan 3 kali setahun
Media	Latest information on the Company	- Press release - Press conference - Media gathering	- Whenever required - Thrice a year
Masyarakat	Solusi atas isu masyarakat	- Diskusi dengan yayasan atau para penerima manfaat - Pemberian bantuan - Kunjungan lapangan ke komunitas penerima manfaat	Saat diperlukan
Public	Solutions to social issues	- Discussions with social foundations or other beneficiaries - Assistance programs - Site visit to beneficiary communities	Whenever required



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



KINERJA EKONOMI

Economic Performance



“KSEI berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas dan setara kepada seluruh pemakai jasa, termasuk juga memastikan untuk senantiasa menjaga keamanan, keakuratan, dan ketersediaan data pemakai jasa sebagai komitmen utama dalam layanan yang diberikan.”

“KSEI is committed to providing quality and equal services to all service users, which includes ensuring a consistent maintenance of the security, accuracy, and availability of service users data as the main commitment in delivering the services.”

KSEI merupakan *Self-Regulatory Organization* dengan fokus utama menyediakan infrastruktur pasar modal Indonesia yang teratur, wajar, dan efisien. Walaupun merupakan Perusahaan nirlaba, KSEI juga dituntut untuk dapat menjaga kinerja ekonomi yang positif dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan operasional organisasi serta industri, terlebih dalam situasi Pandemi COVID-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM

KSEI berkomitmen untuk menerapkan strategi keuangan berkelanjutan yang tidak hanya memberikan manfaat bagi organisasi, tetapi juga dapat mendukung peran KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP). Strategi keuangan berkelanjutan ini dilakukan melalui pengelolaan yang baik atas kinerja keuangan Perusahaan, penelaahan biaya layanan jasa secara periodik, serta peningkatan kapasitas sistem dan inovasi teknologi. Pemantauan atas kinerja keuangan KSEI dilakukan dengan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang dipantau secara periodik oleh Direksi, diawasi oleh Dewan Komisaris, serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

KSEI is a Self-Regulatory Organization that focuses on providing orderly, fair, and efficient infrastructure in Indonesia capital market. Even though it is a non-profit company, KSEI is also required to maintain positive economic performance in order to maintain the continuity of the organization's operational activities and industry, especially during the COVID-19 pandemic throughout 2020.

COMMITMENT AND GENERAL POLICY

KSEI is committed to implementing a sustainable finance strategy that not only benefits the organization, but also supports KSEI's role as a Central Securities Depository (CSD). The sustainable finance strategy is carried out through the management of the Company's financial performance, periodic review of service costs, as well as improvement in system capacity and technological innovation. Monitoring of KSEI's financial performance is carried out by formulating an Annual Budget and Work Plan (ABWP) which is monitored periodically by the Board of Directors, supervised by the Board of Commissioners and approved by the Financial Services Authority (OJK).

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

(dalam Rp juta)

(in million IDR)

Keterangan Description	2020	2019	2018
Perolehan nilai ekonomi: Economic Value Generated:			
Pendapatan Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Services Fees	284.283	324.008	313.453
Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa Stock Exchange Transaction Settlement Service Fees	129.999	129.146	117.804
Pendapatan S-INVEST S-INVEST Fees	11.267	14.385	9.173
Pendapatan Investasi Investment Income	184.329	248.218	170.478
Lainnya - Bersih Others - Net	43.567	23.347	9.101
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh Total Economic Value Generated	653.444	739.103	620.009
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distributed:			
Biaya Operasional Operating Expenses	127.467	125.660	107.976
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya Employee Salaries and Benefits	132.182	133.570	127.317
Biaya Pengembangan Pasar Modal Capital Market Development Expenses	37.134	54.755	56.048
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, retribusi, dsb) Contribution to the Government (taxes, fees, etc)	61.514	77.661	62.838
Pengeluaran untuk Masyarakat (Dana CSR) Contribution to the Communities (CSR funding)	914	977	932
Pengeluaran untuk Iuran Tahunan ke OJK Annual contribution to FSA	63.832	70.131	66.064
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	423.043	462.753	421.175
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan Economic value Retained	230.258	276.350	198.834

Pada 2020, KSEI mendistribusikan nilai ekonomi untuk program pengembangan pasar modal sebesar Rp37,13 miliar, atau turun sebesar 32,18% dari tahun sebelumnya sebesar Rp54,75 miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan mobilisasi untuk pencegahan penyebaran COVID-19 sehingga beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring yang berdampak pada peningkatan efisiensi biaya kegiatan secara signifikan.

In 2020, KSEI distributed IDR37.13 billion of economic value for programs in the development of the capital market, down by 32.18% from the previous year contribution of IDR54.75 billion. The decline is due to the restrictions on mobility to prevent the spread of COVID-19, resulting in a number of activities being carried out online, and ultimately impacted significantly increase in the cost efficiency.

KONTRIBUSI KEPADA PEMERINTAH

Kontribusi KSEI kepada pemerintah diwujudkan dalam bentuk pembayaran pajak badan, retribusi, dan bea masuk. Sepanjang tahun 2020, total kontribusi KSEI sebesar Rp61,51 miliar, turun 20,8% dari tahun sebelumnya, Rp77,66 miliar. Selain itu, KSEI juga melakukan pembayaran iuran tahunan OJK sebesar Rp63,83 miliar, atau turun sebesar 8,98% dari tahun sebelumnya, Rp70,13 miliar.

CONTRIBUTION TO THE GOVERNMENT

KSEI's contribution to the Government are presented in form of payment of corporate income tax, levies and import duties. Throughout 2020, KSEI contributed a total of IDR61.51 billion, decreased by 20.8% from IDR77.66 billion in the previous year. In addition, KSEI also paid IDR63.83 billion in Annual contribution to OJK, decreased by 8.98% from IDR70.13 billion paid the previous year.



Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Development of Services in Sustainable Finance

Pengembangan layanan jasa KSEI merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat, mendorong KSEI untuk meluncurkan berbagai layanan dan produk melalui pemanfaatan teknologi terbaru guna menawarkan kemudahan bagi pelanggan.

The development of KSEI's services is part of the Company's strategy in implementing sustainable finance. Along with the increasing advances in technology, encouraging KSEI to launch various services and products through the utilization of the latest technology in order to offer more convenience to customers.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM

KSEI berkomitmen untuk menyediakan layanan jasa yang bertanggung jawab dengan menjaga kualitas layanan bagi pelanggan. Selain itu, pengembangan layanan yang dilakukan oleh KSEI, senantiasa berpedoman pada Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang relevan dengan fungsi KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di pasar modal Indonesia.

COMMITMENTS AND GENERAL POLICIES

KSEI is committed to providing responsible services by maintaining service quality for the customers. In addition, the development of services carried out by KSEI is always guided by the Capital Market Law and the Otoritas Jasa Keuangan regulations relevant to KSEI's function as a Central Securities Depository in the Indonesia capital market.

Mengidentifikasi perkembangan regulasi, bisnis dan teknologi, serta memperhatikan kebutuhan pelanggan adalah pendekatan yang dilakukan KSEI sebagai dasar pertimbangan pengembangan layanan jasa. Pada tahun 2020, KSEI meluncurkan berbagai layanan dengan memanfaatkan teknologi yang telah dimiliki untuk memperluas jangkauan dan manfaat kepada pelanggan atau pemakai jasa. Teknologi tersebut diantaranya adalah penyediaan layanan jasa pemberian kuasa secara elektronik melalui platform *electronic proxy* (e-Proxy) dengan nama EASY.KSEI bagi pemangku kepentingan dan pengembangan S-MULTIVEST untuk Tapera, sebagai bentuk dukungan pada program Pemerintah.

Identifying regulatory, business and technology developments, as well as paying attention to customer needs is the approach taken by KSEI as the basis for consideration of service development. In 2020, KSEI has launched various services by utilizing existing technology to expand the reach and benefits to KSEI's customers or service users. These technologies include the provision of electronic proxy (e-Proxy) platform under the name EASY.KSEI for stakeholders and the development of S-MULTIVEST for Tapera, as a form of support for Government programs.

MENYEDIKAN KEMUDAHAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam rangka menekan dampak dari Pandemi COVID-19 serta dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), KSEI mempercepat implementasi yang mendukung investor untuk dapat memberikan kuasa kehadiran pada Rapat Umum Pemegang

PROVIDING CONVENIENCES FOR STAKEHOLDERS

In order to reduce the impact of the COVID-19 pandemic, and to support the government policies related to Large-Scale Social Restrictions, KSEI has accelerated the implementation of service that enables investor to authorize Power of Attorney to attend the General Meeting of Shareholders

Saham (RUPS) secara elektronik melalui penyediaan modul *electronic proxy* (e-Proxy) di dalam platform RUPS elektronik dengan nama EASY.KSEI. Sistem ini membantu meminimalisasi jumlah investor yang hadir dalam RUPS.

EASY.KSEI dimanfaatkan oleh investor, Perusahaan Efek/Bank Kustodian, Emiten, maupun Biro Administrasi Efek untuk berinteraksi dalam satu platform yang terintegrasi untuk mengoperasikan kegiatan RUPS, mulai dari pengumuman dan pemanggilan RUPS oleh Emiten, pemberian kuasa dari pemegang saham maupun melalui Perusahaan Efek dan Bank Kustodian, proses registrasi sebelum pelaksanaan RUPS oleh Emiten yang dibantu BAE, perhitungan hasil *voting*, sampai pelaporan risalah ringkas RUPS yang akan diunggah oleh Emiten.

Implementasi EASY.KSEI diharapkan mampu meningkatkan partisipasi RUPS dengan menyediakan kemudahan bagi investor yang memiliki lebih dari satu saham untuk berpartisipasi pada RUPS yang dilaksanakan pada waktu bersamaan di lokasi yang berbeda. Pada 2021, eASY. KSEI akan meluncurkan fungsi yang memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam RUPS secara daring.

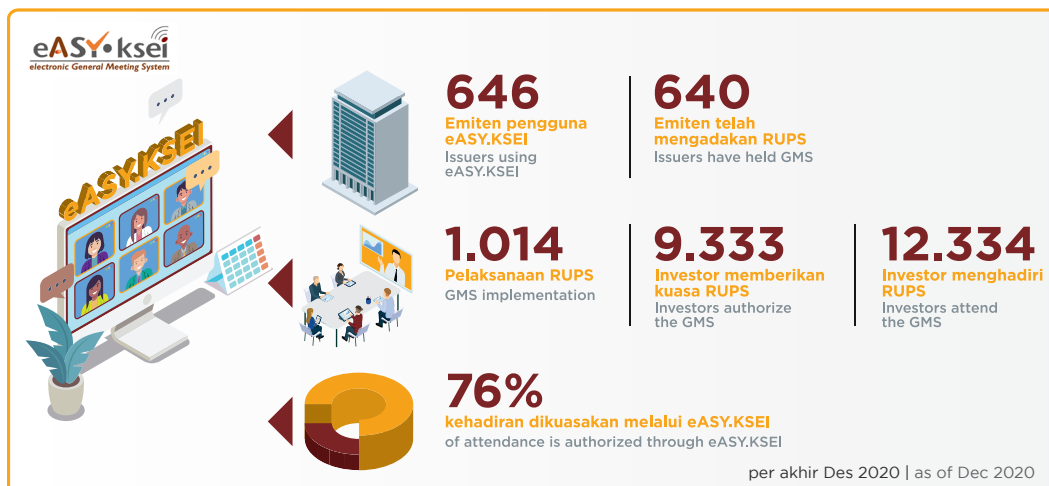
Penerapan EASY.KSEI merupakan wujud dari dukungan KSEI terhadap pengembangan pasar modal Indonesia, dimana penggunaan platform digital dan video konferensi tak sekedar menjadi tren, tetapi sudah menjadi kebutuhan.

(GMS) electronically, through the provision of an electronic proxy module (e-Proxy) with the name of EASY.KSEI. This system helps minimizing the number of investor to physically attend the GMS.

EASY.KSEI is utilized by investor, Securities Companies/ Custodian Banks, Issuers and Registrars to interact in an integrated platform related to GMS activities, starting from the announcement and convocation to the GMS by the Issuers, granting power of attorney from shareholders as well as through Securities Companies and Custodian Banks, registration process prior to the GMS by the Issuers assisted by the Registrars, the calculation of the voting results, until the reporting of the summary minutes of the GMS uploaded by the Issuers.

The implementation of EASY.KSEI is expected to increase participations in GMS by providing conveniences for investors who have more than one stock portfolio to participate in the different GMS held at the same time in different locations. In 2021, EASY.KSEI will launch a function that allows shareholders to participate directly in the GMS online.

The implementation of EASY.KSEI is a manifestation of KSEI's support for the development of the Indonesia capital market, where the use of digital platforms and video conference is not only a trend but also has become a necessity.





DUKUNGAN PADA PROGRAM TABUNGAN PERUMAHAN RAKYAT (TAPERA)

KSEI turut mendukung program Pemerintah dalam upaya menyediakan hunian yang terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Dukungan ini diwujudkan dalam bentuk penyediaan infrastruktur pengelolaan Dana Tapera yang mendukung kegiatan operasional Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP Tapera.

Tapera merupakan program Pemerintah untuk menyediakan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Hal ini diwujudkan melalui penyelenggaraan tabungan perumahan yang bertujuan untuk menghimpun dan menyediakan dana murah jangka panjang yang berkelanjutan untuk pembiayaan perumahan dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah yang layak dan terjangkau bagi peserta.

Sejalan dengan rencana strategis tahun 2020, KSEI mengembangkan S-MULTIVEST (Sistem Multi Investasi Terpadu) untuk mendukung operasional pengelolaan dana BP Tapera. Manajer Investasi bekerja sama dengan Bank Kustodian akan mengelola dana ini dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana Tapera (KPDT). Melalui penyediaan infrastruktur ini diharapkan pelaksanaan pengelolaan dana Tapera dapat dilakukan dengan efisien dan transparan.

LAYANAN URUN DANA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Pada akhir tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan Nomor 57/POJK.04/2020 Tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Securities Crowd Funding* (SCF). Peraturan ini ditujukan untuk meningkatkan pendalaman pasar modal di masyarakat dan memberikan alternatif sumber pendanaan yang cepat, mudah, dan murah bagi kalangan generasi muda dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang belum memiliki akses ke perbankan dalam mengembangkan usahanya. Peraturan ini memperluas cakupan layanan urun dana di pasar modal, dari yang sebelumnya hanya mengatur

SUPPORTS FOR THE PUBLIC HOUSING SAVINGS PROGRAM (TAPERA)

KSEI also supports the Government's program in its efforts to provide affordable housings for the people of Indonesia. The support is manifested in the form of the provision of Tapera Fund management infrastructure that supports the operational activities of the People's Housing Savings Management Agency (BP Tapera) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as the Custodian Bank appointed by BP Tapera.

Tapera is a Government program to provide housings for low-income communities. This is realized through the implementation of housing savings which aims to collect and provide long-term sustainable low-cost funds for housing finance in order to meet the needs of decent and affordable housings for participants.

In line with the 2020 strategic plan, KSEI develops the S-MULTIVEST (Integrated Multi Investment System) to support BP Tapera funds management operation. The Investment Managers in collaboration with the Custodian Bank will manage this fund in the form of a Tapera Fund Management Contract. This infrastructure is expected to provide efficient and transparent management of Tapera funds.

SECURITIES CROWD FUNDING (SCF) SERVICES

At the end of 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued Regulation Number 57/POJK.04/2020 concerning Securities Offerings Through Information Technology-Based Crowdfunding Services or better known as Securities Crowd Funding (SCF). This regulation is intended to increase the capital market deepening in the community and provide an alternative source of funding that is fast, easy, and cheap for the younger generation and Small and Medium Enterprises (MSMEs) who are not yet bankable in developing their businesses. This regulation expands the scope of crowdfunding services in the capital market, from previously covered Equity only, known as equity



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

untuk saham saja, dikenal dengan istilah *Equity Crowd Funding* (ECF) menjadi untuk efek bersifat ekuitas maupun efek bersifat utang. KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian turut serta mempersiapkan infrastruktur agar dapat mendukung program OJK tersebut. Hingga akhir tahun 2020 KSEI telah menjalin kerja sama dengan tiga (3) penyelenggara urun dana.

Adapun tiga perusahaan penyelenggara yang secara resmi telah menjalin kerja sama dengan KSEI terdiri dari PT Santara Daya Inspiratama (Santara), PT Investasi Digital Nusantara (Bizhare), dan PT Crowddana Teknologi Indonusa (Crowddana) dengan telah dikeluarkannya izin ketiganya sebagai penyelenggara ECF oleh OJK. Layanan ini juga meneguhkan keberpihakan KSEI dalam memberikan kemudahan bagi UMKM dalam memperluas bisnisnya secara lebih cepat.

Crowd Funding (ECF) to equity and debt. KSEI as the Central Securities Depository has participated in preparing the infrastructure to support the OJK program. At the end of 2020, KSEI has collaborated with three (3) crowdfunding organizers.

The three provider companies that have officially collaborated with KSEI consist of PT Santara Daya Inspiratama (Santara), PT Investasi Digital Nusantara (Bizhare) and PT Crowddana Teknologi Indonusa (Crowddana) with the issuance of their licenses as ECF providers by OJK. This service also confirms KSEI's commitment in providing convenience for MSMEs to expand their business more quickly.

Kontribusi kepada Pemakai Jasa

Contribution to Service Users

Pemakai jasa merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Perusahaan. Memberikan layanan dan produk yang andal untuk memenuhi persyaratan dan kebutuhan pemakai jasa pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan bisnis KSEI.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM

KSEI berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas dan setara kepada seluruh pemakai jasa tanpa membedakan latar belakang Perusahaan, termasuk juga memastikan untuk senantiasa menjaga keamanan, keakuratan, dan ketersediaan data pemakai jasa sebagai komitmen utama dalam layanan yang diberikan.

STIMULUS KEPADA PEMAKAI JASA KSEI

Di tahun 2020, KSEI turut serta mendukung upaya Pemerintah guna penyelamatan ekonomi nasional untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga jasa keuangan non-bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Service users are one of the stakeholders who have a significant influence on the Company's sustainability. Providing reliable services and products to meet service users requirements and needs will ultimately contribute to the improvement of KSEI's business.

COMMITMENTS AND GENERAL POLICIES

KSEI is committed to providing quality and equal services to all service users regardless of differences in backgrounds, which includes ensuring to consistently maintain the security, accuracy, and availability of service users data as the main commitment for the services provided.

STIMULUS FOR KSEI SERVICE USERS

In 2020, KSEI participated in supporting the Government's efforts to save the national economy to encourage optimization of the performance of non-bank financial service institutions, maintain financial system stability, and support economic



Bentuk nyata dukungan KSEI adalah dengan memberikan stimulus kepada pemakai jasa KSEI yang terdiri dari Penerbit efek, Pemegang Rekening, dan Pengguna S-INVEST.

Stimulus yang diberikan berupa penurunan biaya penyimpanan dari 0,005% menjadi 0,0045% serta pembebasan biaya pendaftaran efek awal bagi pengguna layanan. Selain itu, KSEI juga memberikan alternatif jaringan koneksi C-BEST dan S-INVEST dengan menggunakan *Virtual Private Network* (VPN) sebanyak lima jalur untuk masing-masing pemakai jasa KSEI, untuk mendukung mekanisme kerja *work from home* (WFH).

Sampai dengan akhir tahun 2020, total stimulus yang diberikan KSEI kepada pemakai jasa mencapai Rp28,15 miliar.

KUALITAS KEAMANAN INFORMASI DAN LAYANAN JASA

Teknologi informasi merupakan infrastruktur utama KSEI dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, serta layanan jasa lainnya, seperti penyediaan infrastruktur terintegrasi untuk produk investasi dan AKSES. Oleh karena itu, KSEI harus memastikan bahwa informasi yang disediakan terjaga kerahasiannya dan terjamin akurasi, ketersediaan serta validitasnya.

Untuk menjaga kepercayaan para pemakai jasanya, KSEI menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berdasarkan standar internasional ISO:27001 di seluruh kegiatan operasional Perusahaan sebagai upaya untuk menjamin keamanan informasi pemakai jasa. Sistem manajemen ini telah diterapkan oleh KSEI sejak tahun 2013 dengan sertifikasi melalui lembaga independen.

Penerapan SMKI selalu dijaga konsistensi dan efektivitasnya, dengan adanya penelaahan secara rutin dari auditor SMKI eksternal. Hingga tahun 2020, setiap tahunnya KSEI berhasil mempertahankan sertifikat ISO:27001 yang dimiliki, yaitu ISO 27001:2013.

growth. This is shown through the provision of stimulus to KSEI service users consisting of Issuers, Account Holders and S-INVEST Users.

The stimulus provided consist of reduction in the safekeeping fee from 0.005% to 0.0045% and the exemption of initial Securities registration fees. In addition, KSEI also provides an alternative C-BEST and S-INVEST connection network by using a Virtual Private Network (VPN) of five lines for each KSEI service user to support the Working From Home (WFH) mechanism.

Until the end of 2020, total value of stimulus provided by KSEI to service users amounted to IDR28.15 billion.

SECURITY INFORMATION AND SERVICE QUALITY

Information technology is KSEI's main infrastructure in supporting its daily operation activities as a Central Securities Depository, as well as other services, such as providing an integrated investment infrastructure services and AKSES. Therefore, KSEI must ensure that service users data are kept confidential and its accuracy, availability and validity are guaranteed.

To maintain service users' confidence, KSEI implements an Information Security Management System (ISMS) based on ISO:27001 international standard in all of the its operational activities as an effort to ensure the security of service users' information. This management system has been implemented by KSEI since 2013 with certification by an independent institution.

The implementation of the ISMS is always maintained for its consistency and effectiveness, with regular reviews from external ISMS auditors. Until 2020, every year KSEI has managed to maintain its ISO:27001 certificate, namely ISO 27001:2013.

KSEI juga menerapkan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO:9001 secara berkelanjutan dalam rangka menjaga kualitas layanan dan memastikan terjaganya kepuasan pemakai jasa. Penerapan sistem ini juga diaudit secara berkala oleh lembaga independen. Serifikasi ISO 9001 dimiliki KSEI sejak tahun 2001 dan diperbaharui pada tahun 2018 sesuai dengan persyaratan terbaru yaitu ISO 9001:2015.

LAYANAN PEMAKAI JASA

KSEI mempunyai jalur khusus bagi para pemakai jasanya bilamana mempunyai pertanyaan ataupun keluhan atas produk dan layanan jasa KSEI. Layanan ini dapat diakses melalui sarana telepon bebas biaya selama jam kerja pada nomor +6221-515-2855 dan +62800-186-5734 atau melalui surat elektronik yang disampaikan helpdesk@ksei.co.id.

KSEI akan mencatat dan menindaklanjuti seluruh pertanyaan serta keluhan pemakai jasa yang diterima tanpa adanya perbedaan perlakuan.

Sepanjang tahun 2020, jumlah pertanyaan dan keluhan yang berhasil ditanggapi melalui telepon dan email meningkat drastis sebesar 100,47% menjadi 32.130 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 16.027. Hal ini dikarenakan adanya penerapan platform EASY. pada April 2020 dan pertumbuhan investor yang meningkat signifikan sebesar 58,07%.

KSEI also implements a Quality Management System based on ISO:9001 on an ongoing basis in order to maintain service quality and ensure the fulfillment of service users' satisfactions. The implementation of this system is also regularly audited by an independent institution. KSEI held the ISO 9001 certification since 2001 and renewed in 2018 in accordance with the latest requirements which was ISO 9001:2015.

CUSTOMER SERVICE

KSEI provides a special line for its service users if they have queries or complaints regarding KSEI's products and services. This service can be accessed by toll free telephone during working hours at +6221-515-2855 and +62800-186-5734 or by electronic mail sent to helpdesk@ksei.co.id.

KSEI will record and follow up on all inquiries and complaints of service users without any discrimination in treatments.

Throughout 2020, the number of questions and complaints that were successfully responded to via telephone and email increased dramatically by 100.47% to 32,130 compared to the previous year of 16,027. This is due to the implementation of the EASY. platform in April 2020 and investor growth which increased significantly by 58.07%.

Jumlah Panggilan Telepon dan Surat Elektronik

Number of Phone Calls and E-mail

Keterangan Description	2020	2019	% Naik Turun % Increase/Decrease
Jumlah Respons Total Responses	32.130	16.027	100,47%
Jumlah Investor Total Investors	3.813.131	2.412.312	58,07%
Frekuensi Pemindahbukuan efek Book-entry Settlements Frequency	2.899.825	2.691.467	7,74%
Persentase Respons terhadap Jumlah Investor Percentage Responses to Total Investors	0,84%	0,66%	
Persentase Respons terhadap Frekuensi Pemindahbukuan efek Percentage Responses to Book- entry Settlements Frequency	1,11%	0,60%	



Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

KSEI memberikan perhatian khusus terhadap persepsi pemakai jasa atas kualitas layanan dan produknya. Survei kepuasan pemakai jasa dilakukan setahun sekali, sebagai salah satu upaya untuk mengetahui penilaian pemakai jasa. Survei dilaksanakan dengan melibatkan Perusahaan Efek, Bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, Emiten, Agen Penjual Reksa Dana, dan Manajer Investasi.

Hasil survei selanjutnya akan dianalisis oleh Perusahaan dan ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan KSEI. Indeks kepuasan pemakai jasa di tahun 2020 menunjukkan nilai sebesar 80,96, yaitu di rentang nilai “Puas”.

PENYUSUNAN PERATURAN KSEI

KSEI memiliki kewenangan untuk membuat peraturan bagi para pemakai jasanya dengan merujuk pada peraturan OJK No.48/POJK.04/2016 Tentang Tata Cara Pembuatan Peraturan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Sebagai bentuk tanggung jawab KSEI terhadap pemakai jasa, setiap pembuatan peraturan baru atau perubahan peraturan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dilakukan dengan mempertimbangkan pendapat dari pemakai jasa, Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI), serta Pihak berkepentingan lainnya.

Penyusunan peraturan baru atau perubahan peraturan harus melalui serangkaian proses persetujuan dari berbagai pihak, yaitu Dewan Komisaris, Komite Usaha, Komite Peraturan, pelaku pasar, dan SRO lainnya, sebelum mendapatkan persetujuan OJK.

Selanjutnya, KSEI akan melakukan beberapa kali sosialisasi atas peraturan baru atau perubahan peraturan tersebut kepada pemakai jasa.

Informasi lebih rinci mengenai peraturan yang telah diterbitkan selama tahun 2020, dapat diperoleh pada Laporan Tahunan KSEI 2020.

KSEI pays special attention to service users perceptions of the Company's products and services. A service users satisfaction survey is conducted once a year as one of the efforts to determine customer rating. The survey is carried out by involving Securities Companies, Custodian Banks, Registrars, Issuers, Mutual Fund Selling Agents and Fund Managers.

The survey results will then be analyzed by the Company and followed up to improve KSEI's service quality. The customer satisfaction index in 2020 showed a value of 80.96, which was in the “Satisfied” value range.

THE RULE MAKING OF KSEI REGULATIONS

KSEI has the authority to issue regulations for service users by referring to OJK regulation No.48/POJK.04/2016 concerning Procedures for Making Regulations by the Central Securities Depository.

As a manifestation of KSEI's responsibilities towards service users, every new regulation or amendment to the regulation of the Central Securities Depository is carried out by considering the opinions of service users, the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Clearing Guarantee Institution (KPEI), and other relevant parties.

The drafting of new regulations or amendments to the regulations must go through a series of approval processes from various parties, namely the Board of Commissioners, Business Committee, Regulatory Committee, market players, and other SROs, prior to obtaining OJK approval.

Furthermore, KSEI conducts several socializations of those regulations to service users.

For detail information regarding regulations issued in 2020, can be found in KSEI 2020 Annual Report.



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



KINERJA SOSIAL

Social Performance



“KSEI berkomitmen dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.”

“KSEI is committed to providing a positive impact on the community and the surrounding environment in order to build a harmonious relationship with the community.”

Kontribusi kepada Karyawan

Contribution for Employees

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perusahaan yang menjalankan aktivitas operasional layanan jasa. SDM memiliki peran strategis terhadap keberlanjutan dan pengembangan Perusahaan.

Human Resources (HR) is the main asset of the Company that carries out operational activities of our services. HR has a strategic role in the sustainability and development of the Company

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM

KSEI berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang komprehensif dengan mengembangkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan strategi pengembangan bisnis. Pengelolaan SDM ditujukan untuk memenuhi kesejahteraan karyawan melalui penyediaan remunerasi dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menjunjung prinsip keadilan dan kesetaraan.

COMMITMENTS AND GENERAL POLICIES

KSEI is committed to implement comprehensive HR management by developing HR competencies in accordance with business development needs and strategies. HR management is aimed at fulfilling employee welfare through the provision of remuneration as well as a safe and healthy work environment by upholding the principles of fairness and equality.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
< 30 tahun years	18	25	14	22	22	23
30 - 50 tahun years	42	28	45	31	42	29
> 50 tahun years	12	6	13	3	10	2
TOTAL	72	59	72	56	74	54

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kepala Divisi Division Head	5	8	4	8	5	8
Kepala Unit Unit Head	19	8	18	7	18	6
Staf Staff	45	43	45	41	46	40
Non-Staf Non-Staff	3	0	5	0	5	0
TOTAL	72	59	72	56	74	54

	2020	2019	2018
Persentase Wanita yang Menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Percentage of females in the Board of Commissioners and Board of Directors	17%	17%	33%

REKRUTMEN

KSEI memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memperhatikan gender, suku, agama, ras dalam program rekrutmen, pengembangan dan pelatihan, serta remunerasi. Dasar pertimbangan untuk rekrutment karyawan adalah pada kemampuan dan profesionalitas. KSEI juga memiliki kebijakan untuk menolak adanya praktik kerja paksa maupun mempekerjakan tenaga kerja anak.

KSEI melakukan proses rekrutmen sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan kegiatan usaha. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan adil bagi semua orang. Rekrutmen karyawan dilakukan untuk mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan yang dibutuhkan. KSEI memastikan bahwa penempatan karyawan sesuai dengan kompetensi untuk mengisi formasi jabatan dan kekosongan tenaga kerja.

Selain melakukan proses rekrutmen eksternal, KSEI juga melakukan rekrutmen internal untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan. Perusahaan akan melakukan mutasi karyawan yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi ke unit/divisi lainnya untuk pengembangan karir karyawan.

RECRUITMENT

KSEI provides equal work opportunities for everyone regardless genders, ethnicities, religions, and races in personnel recruitments, developments and training programs, as well as remuneration. The considerations are based on merits and professionalism. KSEI also has a policy to reject the practice of forced or child labor.

KSEI conducts recruitment processes in accordance with the needs and development of business activities. The recruitment processes are conducted in open and fair manners for all. Employee recruitments are carried out to obtain employees meeting the competency requirements required. KSEI ensures that personnel engagement is in accordance with the competencies to fill position formations and workforce vacancies.

In addition to external recruitment processes, KSEI also conducts internal recruitments to provide equal opportunities to all employees. The company will assign employees having the requirements and qualifications to other units/divisions for employee career developments.



Perekrutan Baru

New Recruitment

Keterangan Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
< 30 tahun years	2	2	0	3	4	4
30 - 50 tahun years	0	1	0	1	1	0
> 50 tahun years	0	0	0	0	0	0
Total	2	3	0	4	5	4

PERPUTARAN KARYAWAN

Pergantian karyawan berkaitan erat dengan tingkat kepuasan karyawan bekerja di Perusahaan. KSEI berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kenyamanan bekerja dan pada akhirnya mampu memberikan hasil kerja yang optimal. Indikasi kenyamanan bekerja ini dapat ditunjukkan dengan tingkat pergantian karyawan.

Keberhasilan program yang dijalankan Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan seperti kompensasi, benefit, maupun *reward* yang bersifat tidak berwujud, dapat mendukung rendahnya tingkat perputaran karyawan.

KSEI senantiasa menciptakan *employee engagement* untuk meningkatkan retensi karyawan dan menurunkan rasio *turnover*. Perusahaan melakukan *exit interview* sebagai pendekatan untuk mendapatkan *feedback* perbaikan yang perlu dilakukan guna meningkatkan kepuasan karyawan dalam bekerja.

Pada tahun 2020, *turnover rate* KSEI mengalami penurunan dari 4,68% pada 2019 menjadi 4,58% di tahun 2020.

EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover is closely related to the level of employees' satisfaction of those working in the Company. KSEI strives to build a conducive working environment. This is expected to have a positive impact on the employees comfort at work, which eventually resulted in optimal work performance. The employee turnover rate can serve as an indication of work satisfaction.

The success of the program implemented by the Company to improve the welfare of employees, such as compensation, benefits, as well as other intangible rewards, can support the low level of employee turnover.

KSEI continuously builds employee engagements to increase employee retention and reduce turnover ratio. The Company conducts exit interviews as an approach to get feedback on improvements that need to be made to increase employee satisfaction at work.

In the end of 2020, KSEI's turnover rate experienced a decrease from 4.68% in 2019 to 4.58% in 2020.

Tingkat Perputaran Pegawai

Employee Turnover Rate

Keterangan Description	2020	2019	2018
Perekrutan Baru New recruitment	5	4	9
Karyawan mengundurkan diri Outgoing Employee	6	6	14
Jumlah karyawan di akhir tahun Number of Employee at Year-End	131	128	128
Rasio perputaran karyawan Employee Turnover Rate	4,58%	4,68%	10,93%

Perputaran Karyawan berdasarkan Usia

Employees Turnover by Age

Keterangan Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
< 30 tahun years old	0	0	2	3	1	1
30 - 50 tahun years old	1	1	1	0	5	6
> 50 tahun years old	3	1	0	0	0	1
Total	4	2	3	3	6	8

Alasan Karyawan Berhenti

Reason of Employees' Leaves

Keterangan Description	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pensiun Normal Normal retirement	3	1	-	-	-	1
Pensiun Dini Early retirement	-	-	-	-	3	2
Mengundurkan Diri Resign	1	1	3	3	3	5
Meninggal Deceased	-	-	-	-	-	-
Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
Total	4	2	3	3	6	8

PENGEMBANGAN SDM

KSEI menyelenggarakan program pengembangan kompetensi guna meningkatkan efektivitas dan kinerja untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Program pengembangan dilakukan melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal diberikan dalam bentuk beasiswa karyawan untuk meneruskan pendidikan di Perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal diberikan dalam bentuk pelatihan teknis dan manajerial, termasuk sertifikasi profesional.

Pelatihan teknis diberikan dengan tujuan sebagai bekal bagi karyawan agar dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih baik. Melalui pelatihan manajerial diharapkan karyawan memiliki kemampuan yang mumpuni dalam hal kepemimpinan dan pemecahan masalah.

Pada tahun 2020, jumlah pelatihan inhouse meningkat sebesar 85,71% menjadi 26 kali pelatihan dari sebelumnya sebanyak 14 kali pelatihan. Sementara itu biaya pelatihan inhouse meningkat sebesar 34,48% menjadi Rp3,9 miliar dari sebelumnya

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENTS

KSEI arranges employee competencies development programs to improve work effectiveness and performances to support the achievements of the Company's goals.

The development programs are carried out through formal and informal education. Formal education is provided in the form of employee scholarships to continue their education at universities, meanwhile, informal education is provided in the form of technical and managerial trainings, including professional certifications.

Technical training is provided with the aim to improve employees' performances. Through managerial trainings, employees are expected to have strong capabilities in terms of leaderships and problem solvings.

In 2020, the number of inhouse training increased by 85.71% to 26 trainings from the previous 14 trainings. Meanwhile, the cost of in-house training increased by 34.48% to Rp3.9 billion from the previous Rp2.9 billion in 2019. The increase in the number of

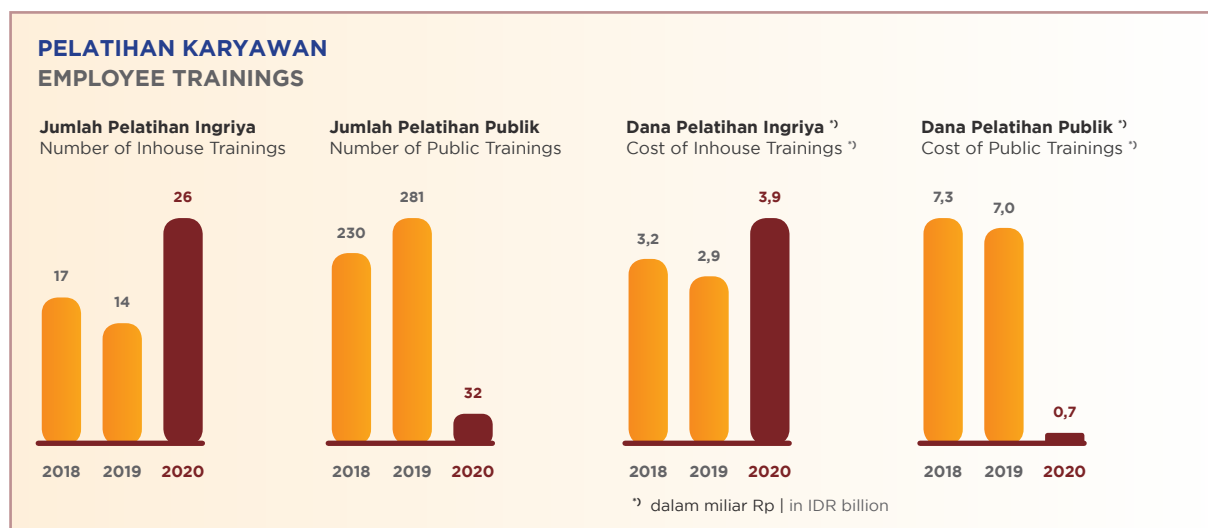


Rp2,9 miliar di tahun 2019. Kenaikan jumlah pelatihan ingriya merupakan salah satu upaya KSEI untuk tetap mengembangkan SDM selama kondisi pandemi.

Seluruh pelatihan yang diikuti karyawan KSEI selama tahun 2020 diselenggarakan secara virtual untuk mendukung upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19.

inhouse training is one of KSEI's efforts to continue supporting human resource development during the pandemic.

All trainings attended by KSEI employees during 2020 were carried out virtually to support the government's efforts in preventing the spread of COVID-19.



Beasiswa

KSEI menyelenggarakan program beasiswa sejak tahun 2007 dalam rangka memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Program ini sejalan dengan rencana jangka panjang KSEI dan menjadi salah satu andalan strategi pengembangan SDM. Sepanjang 2020 terdapat 4 karyawan yang menerima beasiswa untuk pendidikan program magister.

Sampai dengan akhir 2020, KSEI telah memberikan beasiswa kepada 37 karyawan, 14 karyawan untuk program pendidikan sarjana dan 23 karyawan untuk program magister.

Program Pengembangan Kepemimpinan

Salah satu program unggulan dalam pengembangan SDM adalah *Leadership Development Program (LDP)*. Program ini ditujukan bagi Kepala Divisi dan Kepala Unit di KSEI sebagai persiapan suksesi untuk para calon pemimpin KSEI di masa mendatang.

Scholarships

KSEI organized scholarship programs since 2007 in order to provide opportunities for all employees who meet the requirements to pursue higher educations. This program is in line with KSEI's master plans and has become one of the main HR development strategies. Throughout 2020 there were 4 employees who received scholarships for master's program.

Up to the end of 2020, KSEI has provided scholarships to 37 employees, 14 employees for undergraduate education programs and 23 employees for master's programs.

Leadership Development Programs

One of KSEI's top notch programs in HR developments is the Leadership Development Programs (LDP). These programs were intended for Division Heads and Unit Heads at KSEI as succession plannings for future KSEI leaders.

LDP bertujuan meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan daya saing karyawan serta memastikan kesiapan karyawan untuk menempati posisi yang akan dituju (promosi). Cakupan program ini antara lain adalah pelatihan manajerial terkait kepemimpinan, berbagi pengalaman dengan para pemimpin dari institusi besar/terkenal, serta pembinaan yang dilakukan oleh manajemen KSEI.

Manajemen Karir

Untuk kemajuan karir, KSEI melakukan program rotasi karyawan berdasarkan pada kepentingan dan kebutuhan Perusahaan. Program rotasi meliputi mutasi, promosi, dan demosi dengan memperhatikan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan, kemampuan, ketrampilan dan aspek-aspek penilaian lainnya. Hal ini bertujuan untuk mendukung Perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setiap promosi selalu diikuti dengan penyesuaian remunerasi dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur organisasi
- Kondisi keuangan Perusahaan
- Kinerja yang telah dicapai dan kemampuan kinerja karyawan
- Pemenuhan persyaratan golongan
- Hasil penilaian pihak ketiga mengenai kecukupan kompetensi

PENILAIAN KINERJA

KSEI memastikan penilaian kinerja yang dilakukan terhadap karyawan dilakukan secara jujur dan adil. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Penilaian dilakukan oleh lebih dari satu pihak untuk meningkatkan objektivitas penilaian. Sejak tahun 2005, pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan dengan pendekatan 360 derajat bagi karyawan level Kepala Divisi dan Kepala Unit, dimana penilaian dilakukan oleh atasan, bawahan, dan rekan kerja. Sementara untuk karyawan tingkat staf senior digunakan pendekatan penilaian kinerja 180 derajat sejak tahun 2007, dimana penilaian dilakukan oleh atasan dan rekan kerja.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

KSEI memastikan terpenuhinya kesejahteraan karyawan yang bekerja melalui pemberian remunerasi yang memadai. Selain remunerasi,

LDP aims to increase the knowledge, competence and competitiveness of employees as well as to ensure the readiness of employees to occupy future intended positions (promotion). The scope of this program includes managerial training related to leadership, sharing experiences with leaders from large/famous institutions, as well as coaching conducted by KSEI's management

Career Management

For career improvement, KSEI conducts employee rotation programs based on the interests and needs of the Company. The rotation programs include transfers, promotions, and demotions by considering the regulations and procedures, capabilities, skills, and other assessment aspects. The programs aim to support the Company in achieving its objectives. Each promotion is always followed by remuneration adjustments by taking into account the following:

- Organizational structure
- Financial conditions of the Company
- Achieved performance and the capabilities of employees
- Fulfillment of group requirements
- Third party assessment results regarding competencies adequacy

PERFORMANCE APPRAISAL

KSEI ensures that employee performance appraisals are conducted objectively and fairly. Employee performance appraisal is carried out regularly every year. The assessment is carried out by more than one party to increase the objectivity of the assessments. Since 2005, performance appraisal has been carried out using a 360-degree approach for employees at the Division Head and Unit Head levels, where the assessment is carried out by superiors, subordinates, and colleagues. Meanwhile, for senior staff level, the 180-degree performance appraisal approach has been used since 2007, where the assessment is carried out by superiors and colleagues.

EMPLOYEE WELFARE

KSEI ensures the fulfillment of employee welfare through the provision of appropriate remuneration. In addition to remuneration, the compensation



imbalan jasa yang diberikan mencakup tunjangan transportasi, tunjangan jabatan, tunjangan kendaraan, tunjangan pajak, tunjangan kesehatan, dana pensiun, serta tunjangan lainnya yang disesuaikan dengan harmonisasi SRO.

KSEI mempunyai program kesejahteraan karyawan untuk menjaga kebutuhan rohani maupun jasmani karyawan agar dapat bekerja dengan kinerja optimal demi tercapainya tujuan Perusahaan.

Program kesejahteraan karyawan yang dimiliki KSEI meliputi remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan, perlindungan masa pensiun, dan program lainnya untuk karyawan.

Pembayaran gaji dan tunjangan diberikan kepada karyawan dengan mempertimbangkan masa kerja dan jabatan. Perusahaan selain memberikan gaji pokok, juga memberikan tunjangan, seperti tunjangan hari raya, tunjangan pendidikan, tunjangan transport, tunjangan jabatan, dan tunjangan cuti. Tunjangan cuti diberikan dalam kaitannya dengan kewajiban karyawan mengambil cuti wajib selama 5 hari berturut-turut. Perusahaan tidak memotong pembayaran gaji saat karyawan mengambil cuti yang sesuai dengan ketentuan. Jenis cuti yang dapat diambil oleh karyawan terbagi menjadi cuti tahunan dan cuti khusus. Cuti tahunan merupakan hak setiap karyawan yang jumlahnya tergantung dari masa kerja karyawan tersebut. Sedangkan cuti khusus merupakan cuti yang dapat digunakan oleh karyawan apabila mengalami kondisi tertentu, antara lain cuti pernikahan, cuti kematian pasangan, dan cuti hamil.

Perlindungan masa pensiun diberikan dalam bentuk dana pensiun yang berfungsi untuk memberikan manfaat sesudah pensiun.

Program lainnya untuk karyawan misalnya program pinjaman untuk memiliki kendaraan dan rumah, program pinjaman renovasi rumah, penyediaan fasilitas untuk ruang makan, ruang menyusui, perpustakaan, pemberian beasiswa, penyelenggaraan *team building* dan *family gathering*, termasuk hal-hal lainnya yang telah diatur dalam peraturan Perusahaan.

includes transportation allowances, position allowances, transportation allowances, tax allowances, health benefits, pension funds, and other benefits that are adjusted to harmonize with other SROs.

KSEI introduced employee welfare programs to maintain of the spiritual and physical needs of employees in order to work with optimum performance with the purpose of achieving the Company's goals

KSEI's employee welfare programs include remuneration which consist of salaries and benefits, retirement protection, and other programs for employees.

Salaries and allowances are paid to employees by considering their length of services and positions. In addition to providing basic salaries, the company also provides allowances, such as: leave allowances, education allowances, transportation allowances, position allowances, and leave allowances. Leave allowance is provided in relation to the employee's obligation to take mandatory leave for 5 consecutive days. The company pays full amount salary when employees take their appropriate leaves. The types of leave that can be taken by employees are divided into annual leave and special leaves. Annual leave is the right of every employee whose amount depends on the employee's tenure. While special leaves are leave that can be used by employees with certain conditions, such as marriage, deceased of spouse, and maternity leave.

Retirement protection is provided in the form of pension fund which serves to provide benefits after retirement.

Other programs for employees are cashless benefits such as loan programs for owning vehicles or housing and for house renovation; providing facilities for dining rooms, breastfeeding rooms, and libraries; scholarship awards; team building; and family gatherings, including other programs regulated in the Company's regulation.

Keseluruhan program tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kepuasan yang tinggi dari karyawan dan menimbulkan semangat kerja secara optimal sehingga produktivitas kerja tercapai.

Remunerasi

KSEI menetapkan kebijakan pemberian remunerasi yang wajar berdasarkan *salary grade level* yang menggambarkan keseimbangan jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab, pengalaman serta keahlian setiap individu. Remunerasi yang diberikan senantiasa ditinjau berdasarkan hasil penilaian kinerja karyawan, dan penyesuaian standar biaya hidup dan tingkat inflasi.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, KSEI mengikutsertakan seluruh karyawan dalam jaminan Sosial Tenaga Kerja (BP Jamsostek), yang terdiri dari 4 program, yaitu jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Pensiun (JP). Selain itu, KSEI juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan rawat inap dan tunjangan rawat jalan untuk seluruh karyawan yang batasnya disesuaikan dengan jabatan karyawan.

KSEI memastikan upah minimum yang diterima karyawan baru untuk golongan terendah lebih besar dari standar upah minimum yang berlaku. KSEI menjamin bahwa pemberian remunerasi karyawan bebas dari segala bentuk diskriminasi, seperti golongan, ras, agama, dan jenis kelamin.

Program Pensiun

KSEI menyelenggarakan program persiapan masa pensiun bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Salah satu program yang diberikan berupa pelatihan untuk mempersiapkan mereka menjadi wiraswasta sesuai dengan hobi dan kemampuan. Pelatihan ini diberikan sejak lima tahun sebelum karyawan pensiun.

Perusahaan juga memberikan pelatihan untuk mempersiapkan mental dan spiritual karyawan dalam menghadapi hari tua. Persiapan yang diberikan termasuk memberikan fasilitas untuk mengikuti perjalanan ibadah sesuai dengan agama yang dianut oleh karyawan.

The whole programs are expected to foster high employee satisfaction and build optimal performance so that working productivity is achieved.

Remuneration

KSEI has established a policy of providing fair remuneration based on salary grade level which describes the balance of position level, duties and responsibilities, experiences and expertise of each individual. The remuneration given is continuously reviewed based on the results of employee performance assessments, adjustments to the living costs standard and inflation rate.

In accordance with the prevailing regulations, KSEI includes all employees in the Social Security for Manpower, which consists of 4 programmes, namely Work Accident Insurance, Old Age Security, Death Insurance, and Pension Guarantee. In addition, KSEI also provides inpatient health insurance facilities and outpatient benefits for all employees whose limit is varied to the employee's position.

KSEI ensures that the minimum wage received by newly recruited employees of the lowest level is greater than the applicable minimum wage standard. KSEI guarantees that employee remuneration is free from all forms of discriminations, such as classes, races, religions, and genders.

Pension Programs

KSEI organizes retirement preparation programs for employees who are about to retire. One of the program provided is preparing them to become entrepreneurs according to their hobbies and abilities. This training is provided five years prior to retirement year of the respective employee.

The company also provides training to prepare employees mentally and spiritually to deal with retirement. The preparations provided include providing facilities to take part in religious pilgrimage trips according to the religion of the employees.



Perusahaan memberikan tunjangan pensiun untuk karyawan tetap dengan skema program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Kontribusi premi yang dibayarkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 12% dan 6% dari gaji pokok karyawan. Sedangkan kontribusi premi yang dibayarkan untuk Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perusahaan mempunyai prosedur bagi karyawan yang ingin menyampaikan keluhan. Setiap karyawan dengan itikad baik berhak menyampaikan keluhan kepada Perusahaan melalui jalur yang disediakan dan sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Keluhan yang dimaksud adalah termasuk setiap pendapat atau saran maupun kritik yang mencakup pekerjaan, hubungan kerja antar karyawan atau dengan atasan dan hal-hal lain mengenai Perusahaan. Keluhan akan ditindaklanjuti bilamana bertujuan untuk kelancaran operasional Perusahaan, perbaikan atau peningkatan kinerja karyawan dan Perusahaan.

Dalam menyampaikan keluhannya, karyawan harus dapat memberikan alasan yang kuat dan menyampaikan terlebih dahulu ke atasan langsung. Jika tidak dapat diselesaikan, maka keluhan dapat disampaikan ke atasan yang lebih tinggi.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KARYAWAN (K3)

KSEI memastikan lingkungan kerja yang disediakan layak, aman dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari. KSEI juga menerapkan kebijakan terkait aspek K3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Target pengelolaan K3 adalah mencapai tingkat kecelakaan nihil di seluruh tahapan kegiatan operasional KSEI.

The Company provides pension benefits for permanent employees with a defined contribution pension plan scheme managed by the Financial Institution Pension Fund and Employment Social Security Administrator. The premium contribution paid to the Financial Institution Pension Fund by the Company and employees is 12% and 6% of the employee's basic salary, respectively. Meanwhile, the premium contribution paid to the Employment Social Security Administrator is in accordance with the laws and regulations.

RESOLUTION OF LABOR ISSUES

The Company has procedures for employees who wish to express their grievances. Every employee, in good faith, has the right to submit grievances to the Company through channels that are provided by and in accordance with Company regulations.

The grievances are including opinions or suggestions or criticism regarding jobs, work relations between employees or with superiors, and other issues regarding the Company. Grievances will be followed up if they are intended for the smooth running of Company's operations or the improvement of employee and Company performance.

In expressing their grievances, employees must be able to provide solid reasons and communicate them to their direct superiors. If it cannot be resolved, then the grievances will be escalated to the higher superior.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

KSEI ensures decent, safe and comfortable work environment for all employees to carry out their daily operational activities. KSEI also implements policies related to OHS aspects in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. The target of OHS management is to achieve zero accident rate in all stages of KSEI's operational activities.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, KSEI menetapkan beberapa kebijakan dasar yang mencakup terpenuhinya seluruh system keamanan maupun kelengkapan pendukung kantor utama. Selain itu KSEI juga menyediakan ruang kerja yang bersih dengan penerangan dan sirkulasi udara yang memadai serta sarana sanitasi.

Untuk menjamin kesiapan Perusahaan dalam kondisi darurat, KSEI telah membentuk tim tanggap darurat yang telah diberikan pelatihan, menyediakan sarana keadaan darurat seperti alat pemadam kebakaran dan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan di area-area strategis. Perusahaan juga telah melengkapi area kerja dengan alat pendeteksi asap, peta evakuasi serta area berkumpul. Simulasi keadaan darurat juga dilakukan untuk memastikan seluruh karyawan memahami apa yang harus dilakukan ketika terjadi kondisi darurat.

Dalam rangka mendukung kesehatan karyawan, KSEI menyediakan fasilitas asuransi kesehatan, mendorong pelaksanaan pemeriksaan kesehatan tahunan, serta memberikan vaksinasi hepatitis dan influenza secara rutin kepada karyawan.

To ensure the achievements of the performance of the OHS aspect, KSEI has established a number of basic policies covering the fulfillment of the entire security system as well as the supporting equipments for the main office. In addition, KSEI also provides a clean workspace with adequate lighting and air circulation as well as sanitation facilities.

To ensure the Company's readiness in an emergency situation, KSEI has established an adequately-trained emergency response team, as well as the provision of emergency facilities such as fire extinguishers and first aid kits in strategic locations. The Company has also equipped the work areas with smoke detectors, evacuation routes and assembly areas. Emergency simulations are also carried out periodically to ensure that all employees understand what to do in the event of an emergency.

In order to support employees' health, KSEI provides health insurance facilities, encourages the implementation of annual medical check-ups, and provides routine hepatitis and influenza vaccinations to employees.

Manfaat Kesehatan Karyawan

Employees Health Benefits

Keterangan Description	2020	2019	2018
Premi asuransi kesehatan (Rp) Health insurance premium (IDR)	1,03 miliar billion	0,98 miliar billion	0,95 miliar billion
Fasilitas Rawat Jalan (Rp) Outpatient facilities (IDR)	3,00 miliar billion	2,87 miliar billion	2,73 miliar billion

Selama periode *work from home* di tahun 2020, KSEI memfasilitasi akses informasi yang dapat diandalkan bagi karyawan untuk sosialisasi pemahaman tentang penyakit dan gejalanya serta langkah-langkah pencegahan diri terhadap COVID-19. Manajemen KSEI melakukan penilaian risiko dengan mengidentifikasi tingkat penularan yang terjadi sebagai dasar pembuatan rencana dan tindakan yang diperlukan untuk pencegahan, pengendalian, pemantauan dan pemulihan setelah pandemi.

During the *work-from-home* period in 2020, KSEI facilitated access to reliable information for employees in order to socialize awareness of the disease and its symptoms as well as self-prevention measures against COVID-19. In this regard, the KSEI's management conducts a risk assessment by identifying the level of transmission that occurs as the basis for making plans and necessary actions for prevention, control, monitoring and recovery after the pandemic.



COVID-19

MENGENDALIKAN COVID-19 DI PERUSAHAAN

Wabah COVID-19 yang melanda Indonesia, menuntut penerapan protokol kesehatan yang ketat di area kerja guna mencegah dan memutus mata rantai penularan virus. Sesuai dengan anjuran dari World Health Organization (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, serta menjaga agar tidak terjadi perluasan penyebaran kepada karyawan dan keluarga karyawan, KSEI menerapkan kebijakan bekerja di rumah secara keseluruhan (*full WFH*). Setelah menerapkan *split operation* selama satu minggu yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji coba jaringan selama satu minggu berikutnya, maka sejak 30 Maret hingga akhir Desember 2020, KSEI memutuskan untuk menerapkan kebijakan *full WFH*.

Dalam rangka memberikan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan karyawan sesuai dengan Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 16 Tahun 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan Infeksi COVID-19, KSEI memprioritaskan penerapan sistem kerja dari rumah (*work from home*) bagi seluruh karyawannya. Seluruh kegiatan pertemuan dan koordinasi dilakukan secara daring.

KSEI juga telah membentuk tim satuan tugas COVID-19 yang bertanggung jawab untuk menyusun dan memastikan penerapan protokol kesehatan di Perusahaan dilakukan secara tegas dan konsisten. Skema alur komunikasi dan skenario penanggulangan juga disusun untuk merespon jika teridentifikasi adanya karyawan yang memiliki status positif COVID-19.

KSEI membatasi jumlah karyawan yang berkerja di kantor, dengan mengutamakan karyawan yang berusia di bawah 50 tahun. Namun demikian, KSEI menetapkan serangkaian kebijakan yang harus dipatuhi bagi karyawan yang harus melakukan pekerjaan di kantor, seperti:

CONTROLLING COVID-19 AT THE COMPANY

The COVID-19 outbreak hitting Indonesia requires the implementation of strict health protocols in the work area to prevent and break the chain of virus transmission. In accordance with the recommendations of the World Health Organization (WHO) and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, as well as to prevent further spread to employees and their families, KSEI has implemented a a full WFH policy. After implementing a split operation for one week which was then followed by a comprehensive network test for the next one week, from March 30th untill the end of December 2020, KSEI decided to implement a full WFH policy.

In order to provide protections for the safety and health of employees in accordance with the Instruction of the Governor of DKI Jakarta Province Number 16 of 2020 concerning Increasing Awareness of the Risk of Transmission of COVID-19 Infection, KSEI prioritizes the implementation of a work-from-home scheme for all of its employees. All meetings and coordination activities are to be carried out online.

KSEI has also established a COVID-19 Task Force team responsible for compiling and ensuring that the implementation of health protocols in the Company is carried out strictly and consistently. Communication flow schemes and mitigation scenarios are also prepared to respond if an employee is identified with positive COVID-19 status.

KSEI restricted the number of employees working in the office, by prioritizing employees under 50 years of age. However, KSEI has set a series of policies that must be adhered to for employees who had to do work in the office, such as:



1. Melaporkan setiap ada kasus yang dicurigai COVID-19 untuk segera dilakukan pemantauan, seperti gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan sesak nafas.
2. Menentukan karyawan yang perlu datang ke kantor dan karyawan yang dapat melakukan pekerjaan dari rumah.
3. Melakukan pengukuran suhu tubuh untuk seluruh karyawan di pintu masuk Gedung kantor.
4. Mewajibkan karyawan menggunakan masker sejak perjalanan dari rumah, selama bekerja di kantor, hingga kembali ke rumah.
5. Menyediakan *hand sanitizer* dengan konsentrasi alkohol minimal 70% di tempat-tempat yang diperlukan (seperti pintu masuk, ruang meeting, pintu lift, dll)
6. Mengatur jarak minimal satu meter antar karyawan dalam semua aktivitas kerja.
7. Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai COVID-19 secara rutin
8. Menempatkan poster edukasi untuk meningkatkan kesadaran mengenai cara-cara pencegahan penyebaran COVID-19 di berbagai lokasi.
9. Pemeriksaan kesehatan berkala terkait dengan tindak lanjut atas perkembangan dari Pandemi COVID-19

Seluruh karyawan KSEI, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris ikut serta menyumbangkan sebagian penghasilan mereka dengan jumlah total sebesar Rp210.046.333,00 untuk membantu masyarakat yang terkena dampak COVID-19.

1. Reporting of any suspected cases of COVID-19 for immediate monitoring, such symptoms as fever, cough, runny nose, throat pain, and shortness of breath.
2. Determining employees who are required to be present in the office and employees who can work from home.
3. Checking body temperatures for all employees at the entrance of the office building.
4. Requiring employees to use masks since traveling from home, while working in the office, until returning home.
5. Providing hand sanitizers with a minimum alcohol concentration of 70% in places where it is needed (such as entrances, meeting rooms, elevator, etc.)
6. Setting a minimum distance of one meter among employees in all work activities.
7. Carrying out awareness and education programs regarding COVID-19 on a regular basis.
8. Placing educational posters to improve the awareness on how to prevent the spread of COVID-19 at various locations.
9. Periodic health checking related to follow-up on developments from the COVID-19 pandemic.

All KSEI employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, contributed part of their income with a total amount of IDR210,046,333.00 to help communities affected by COVID-19.



Kontribusi kepada Masyarakat

Contribution to Communities

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis. Memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar tidak hanya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan namun juga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

The community is one of the Company's strategic stakeholders. Thus, providing a positive impact to the society does not only support the achievement of Sustainable Development Goals but also provides added value for the Company.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM

KSEI berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta menciptakan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan, melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

COMMITMENT AND GENERAL POLICY

KSEI is committed to providing positive impacts on the community and the surrounding environments in order to build a harmonious relationship with the community and create a balance between business sustainability and corporate social responsibility, through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Program CSR KSEI difokuskan pada 3 (tiga) bidang kegiatan, yaitu: pendidikan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan. Ketiga bidang tersebut diaplikasikan dengan tujuan mendukung peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Unit Perencanaan Strategis di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek dan Manajemen Risiko merupakan penanggung jawab program tanggung jawab sosial di KSEI. Dalam pelaksanaannya program tanggung jawab sosial dilaksanakan oleh seluruh insan Perusahaan.

KSEI's CSR programs are focused on 3 (three) areas of activities, namely: education, health and social. Activities in these three areas have the aim of supporting the improvements of people's living standards and welfares. The Strategic Planning Unit under the Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Division is in charge of the social responsibility program at KSEI. During the implementation of social responsibility programs, all company's personnels are encouraged to take parts.

KSEI telah menyalurkan donasi sebesar Rp911.513.850,00 untuk merealisasikan program CSR di sepanjang tahun 2020.

During the year 2020, KSEI has disbursed a donation of IDR911,513,850.00 to realize CSR programs.

CSR funding
dalam jutaan Rupiah
in million IDR





BIDANG PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan modal utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya mampu mendukung kemajuan bangsa dan negara. Sebagai Lembaga Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi, KSEI menyelenggarakan berbagai program CSR di bidang pendidikan yang sejalan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, guna meningkatkan literasi keuangan, investasi serta pasar modal bagi masyarakat.

Sepanjang tahun 2020 KSEI telah melaksanakan kegiatan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan, investasi dan pasar modal bagi masyarakat, dengan berbagai media, di antaranya melalui: sekolah pasar modal digital, kelas aktivasi online, webinar, Instagram *live* dan edukasi kampus. Untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19, seluruh kegiatan edukasi dilakukan secara virtual.

EDUKASI KAMPUS

KSEI bekerja sama dengan BEI menyelenggarakan edukasi untuk menjangkau investor muda melalui Galeri Investasi yang berlokasi di Universitas di berbagai daerah Indonesia. Dalam acara ini, KSEI memberikan pemaparan tentang fungsi dan peran KSEI di pasar modal Indonesia, dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan login ke fasilitas AKSES agar mahasiswa memahami bagaimana memanfaatkan fasilitas AKSES jika menjadi investor di pasar modal.

Sepanjang tahun 2020, KSEI telah melaksanakan 10 kali edukasi kampus, yaitu di Universitas Dayanu Iksanuddin, Universitas Halu Oleo Kendari, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Malikussaleh Aceh, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Indonesia, Universitas Pangkalpinang, Universitas Islam Negeri Kalijaga, Klinik Edukasi Kampus bersama Phintraco Sekuritas, dan Sosialisasi dengan BEI Aceh.

EDUCATION

Education is the fundamental capital to improve the quality of human resources which in the end is able to support the progress of the nation and state. As a Central Securities Depository, KSEI organizes various CSR programs in the field of education that are in line with the Company's business activities in order to improve financial literacy, investment and capital market for the community.

Throughout 2020, KSEI has carried out educational activities to improve financial literacy, investment and capital markets for the public, using various media, including through: digital capital market schools, online activation classes, webinars, Instagram live and campus education. In order to support the government efforts to reduce the spread of COVID-19, all educational activities are carried out virtually.

CAMPUS EDUCATION

KSEI collaborates with IDX to organize education to reach young investors through the Investment Gallery facilities located at universities in various regions of Indonesia. In this event, KSEI disseminates information regarding the function and role of KSEI in the Indonesia capital market which is followed by logging in to the AKSES facility so that students understand how to take advantage of the AKSES facility should they become investors in the capital market.

Throughout 2020, KSEI has conducted 10 campus education events at Dayanu Iksanuddin University, Halu Oleo Kendari University, North Sumatra State Islamic University, Malikussaleh Aceh University, Trunojoyo Madura University, University of Indonesia, Pangkalpinang University, Kalijaga State Islamic University, Education Clinic Campus with Phintraco Sekuritas, and Awareness Program with IDX Aceh.



INVESTOR GATHERING

Investor Gathering merupakan kegiatan yang melibatkan nasabah dari berbagai Perusahaan Efek. Selama tahun 2020, KSEI menyelenggarakan beberapa kali *investor gathering* bekerja sama dengan Perusahaan Sekuritas, yaitu Phintraco Sekuritas, Panin Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Indo Premier Sekuritas, Samuel Sekuritas, dan Phillip Sekuritas Indonesia.

WEBINAR INVESTOR

Pada tahun 2020, KSEI bekerja sama dengan Indonesia Securities Investor Protection Fund (SIPF), salah satu anak Perusahaan KSEI, untuk menyelenggarakan webinar terkait Perlindungan Investor di pasar modal Indonesia.

INSTAGRAM LIVE

Adanya pandemi COVID-19 tidak mengurangi semangat KSEI memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat. Demi pencegahan penularan COVID-19, KSEI memanfaatkan teknologi yang tersedia yang dapat diakses oleh masyarakat luas dengan melaksanakan kegiatan Instagram Live. Sepanjang tahun 2020, telah dilakukan sebanyak 41 kali kegiatan untuk berkomunikasi dengan masyarakat dan menampung berbagai pertanyaan. Kegiatan tersebut juga dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai kantor perwakilan BEI, Perusahaan Efek, Agen Penjual Reksa Dana, Penyelenggara SCF, dan Bank Administrator RDN.

SEKOLAH PASAR MODAL

Sebagai bentuk komitmen KSEI untuk mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya terkait investasi di pasar modal Indonesia, KSEI bekerja sama dengan TICMI, BEI, dan Perusahaan Efek untuk menyelenggarakan program pendidikan Sekolah Pasar Modal. Selama 2020, KSEI telah melaksanakan 6 kali kegiatan yang terdiri dari Sekolah Pasar Modal Digital, Kelas Aktivasi *Online*, dan Webinar.

INVESTOR GATHERING

Investor Gathering is an activity that involves customers from various Securities Companies. During 2020, KSEI held several investor gathering events in collaboration with Securities Companies, namely Phintraco Sekuritas, Panin Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Indo Premier Sekuritas, Samuel Sekuritas, and Phillip Sekuritas Indonesia.

WEBINAR INVESTOR

In 2020, KSEI in collaboration with the Indonesia Securities Investor Protection Fund (SIPF), one of KSEI's subsidiaries, held a webinar related to Investor Protection in the Indonesia capital market.

INSTAGRAM LIVE

The existence of the COVID-19 pandemic did not discourage KSEI's enthusiasm to provide education to improve financial literacy to the public. In order to prevent the transmission of COVID-19, KSEI utilizes available technology that can be accessed by the wider community by carrying out Instagram Live activities. Throughout 2020, 41 activities have been carried out to communicate with the community and accommodate various questions. These activities were also carried out in collaboration with various IDX representative offices, Securities Companies, Mutual Fund Selling Agents, SCF Arrangers, and RDN Administrator Banks.

CAPITAL MARKET SCHOOL

As part of KSEI's commitments to support the improvements of public financial literacy, especially related to investments in the Indonesian Capital Market, KSEI cooperates with TICMI, IDX, and a number of Securities Companies in organizing Capital Market School education programs. During 2020, KSEI has carried out 6 activities consisting of Digital Capital Market Schools, Online Activation Classes, and Webinars.

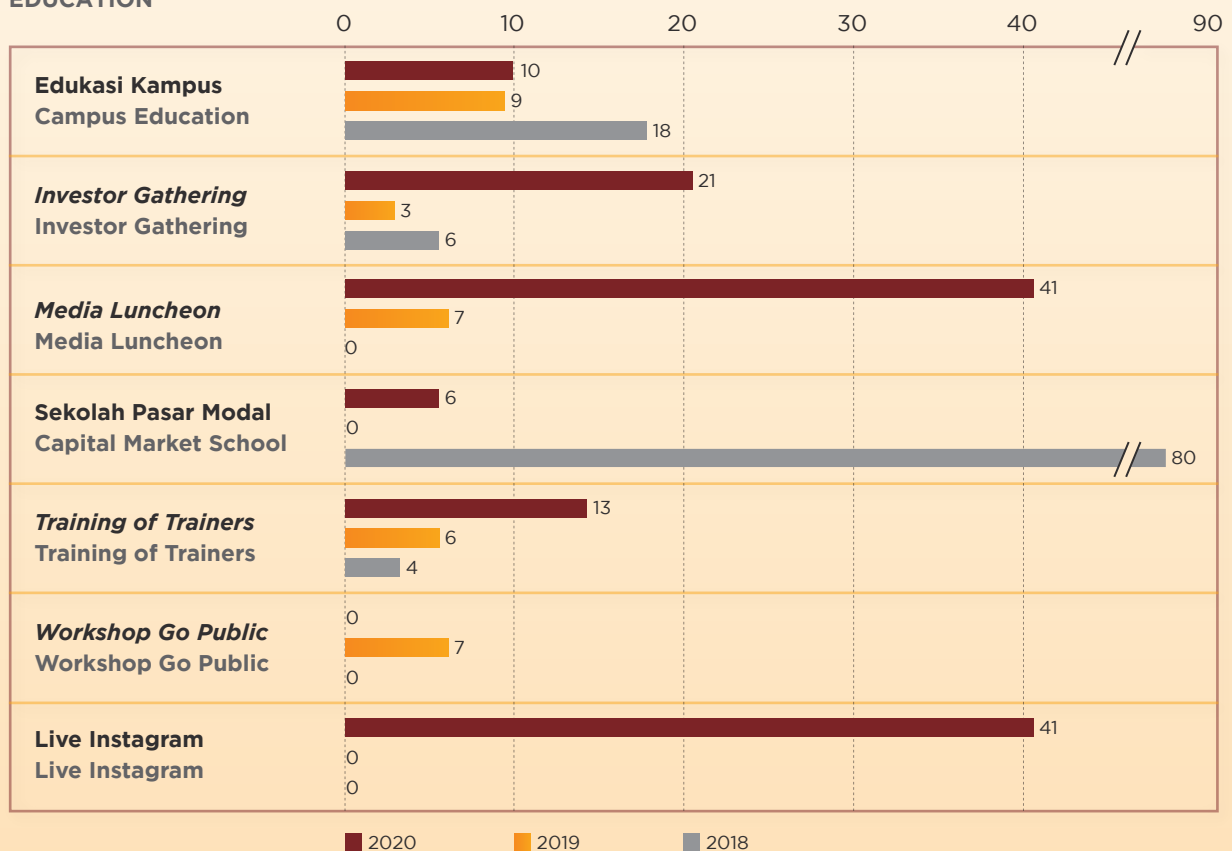
TRAINING FOR TRAINERS

Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat dan tatacara penggunaan fasilitas AKSES kepada pengurus Galeri Investasi dan karyawan Perusahaan Efek, khususnya di luar Jakarta. Hal ini karena karyawan Perusahaan Efek dan pengurus Galeri Investasi BEI adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan para investor di daerah. Selama tahun 2020, KSEI mengadakan kegiatan yang meliputi 15 lokasi yaitu: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bengkulu, Yogyakarta, Jambi, Lampung, Solo, Palembang, Jawa Timur, Jawa Barat, Pontianak, dan Makassar.

TRAINING FOR TRAINERS

This activity is conducted to increase the knowledge about the benefits and procedures in using the AKSES facility to the employees of the various Investment Galleries as well as employees of Securities Companies, especially outside Jakarta. This training is required since the employees of Securities Companies and the IDX Investment Galleries are the front-liners who directly meet the investors in the respective region. During 2020, KSEI held such activities in 15 locations as follow: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bengkulu, Yogyakarta, Jambi, Lampung, Solo, Palembang, East Java, West Java, Pontianak, and Makassar.

BIDANG PENDIDIKAN EDUCATION





BIDANG KESEHATAN

Salah satu indikator kesejahteraan suatu bangsa adalah tingkat kesehatan masyarakat. Melalui program CSR, KSEI memberikan kontribusinya di bidang kesehatan dengan membantu masyarakat untuk mendapatkan akses kesehatan yang lebih baik. Pada tahun 2020 program kesehatan ditujukan khusus untuk membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19.

32 Rumah sakit dan institusi kesehatan di seluruh Indonesia yang mencakup DKI Jakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, Bali, dan Nusa Tenggara Timur menerima bantuan Alat Pelindung Diri (APD) dengan total nilai Rp324.168.500,00

KSEI turut berkontribusi sebesar Rp175.000.000,00 dalam kerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia untuk memberikan bantuan dana penanggulangan COVID-19 melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

OJK dan SRO mendonasikan 43 ventilator ke rumah sakit swasta melalui Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia.

KSEI menyalurkan bantuan dana untuk biaya operasional Rumah Sakit Apung pimpinan dr. Lie A. Dharmawan sebesar Rp25.000.000,00.

HEALTHCARE

The level of public health may serve as an indicator of the welfare of a nation. Through the CSR program, KSEI contributes to the health sector by helping the community to obtain better health access. In 2020 the health program is specifically aimed at helping the community in dealing with the COVID-19 pandemic.

32 hospitals and health institutions throughout Indonesia covering DKI Jakarta, North Sumatra, Central Sulawesi, Bali, and East Nusa Tenggara received Personal Protective Equipment (PPE) assistance with a total value of IDR324,168,500.00

KSEI contributed IDR175,000,000.00 in cooperation with the Indonesia Stock Exchange and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia to provide funding assistance for COVID-19 relief through the National Disaster Management Agency (BNPB).

OJK and SROs donated 43 ventilators to private hospitals through the Indonesian Private Hospital Association.

KSEI provides funding assistance for the operational costs of the Floating Hospital led by Dr. Lie A. Dharmawan in the amount of IDR25,000,000.00.



BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Program CSR KSEI pada bidang sosial kemasyarakatan dilakukan dengan berbagai rangkaian kegiatan kemanusiaan berupa donasi dan santunan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu juga mencakup bantuan sarana dan prasarana publik yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

1. Pemberian bantuan alat pelindung diri untuk 32 rumah sakit dan institusi kesehatan di seluruh Indonesia, antara lain DKI Jakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, Bali, dan NTT sebesar Rp324.168.500,00.
2. Penyaluran bantuan 500 paket sembako oleh karyawan KSEI kepada pihak yang terdampak pandemi COVID-19, senilai Rp74.775.000,00.
3. Pemberian bantuan sembako untuk pengemudi taksi Bluebird sebagai pihak yang terdampak pandemi COVID-19 senilai Rp30.462.000,00.
4. Penyediaan makan siang dan vitamin secara rutin selama 2 bulan kepada 125 petugas penggali pemakaman COVID-19 di Pondok Ronggon dan Tegar Alur senilai Rp239.581.350,00.

KSEI bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) melakukan CSR program untuk pencegahan COVID-19, seperti:

1. Pemberian bantuan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana sebesar Rp175.000.000,00.
2. Penyediaan 43 ventilator ke Rumah Sakit Swasta melalui Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia senilai Rp283.800.000,00.
3. Pemberian bantuan untuk pembelian tempat tidur rumah sakit ke RSUD sebesar Rp5.000.000,00.

COMMUNITY DEVELOPMENTS

KSEI's CSR programs in the area of community developments are carried out through a various humanitarian activities in the form of donations and assistance provided to people in needs. It also includes the provision of public facilities and infrastructures providing benefits to the community.

1. Provision of medical protection equipments to 32 hospitals and health institutions throughout Indonesia, including DKI Jakarta, North Sumatra, Central Sulawesi, Bali, and NTT amounted to IDR324,168,500.00.
2. Distribution of 500 food packages by KSEI employees to parties affected by the COVID-19 pandemic, amounted IDR74.775.000,00
3. Provision of groceries and foodstuffs for Bluebird taxi drivers affected by the COVID-19 pandemic amounted to IDR30,462,000.00.
4. Provision of regular lunch and vitamins for two months for 125 grave diggers of COVID-19 cemetery in Pondok Ronggon and Tegar Alur, amounted to IDR239,581,350.00.

KSEI collaborated with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT Kliring The Indonesian Securities Guarantee Corporation (KPEI) conducts a CSR program to COVID-19 prevention, such as:

1. Contribution to The National Agency for Disaster Countermeasure amounted to IDR175,000,000.00
2. Provision of 43 ventilators to private hospitals through the Indonesia Private Hospital Association worth IDR283,800,000.00.
3. Contribution to provide hospital beds for Regional Public Hospital amounted to IDR5,000,000.00.



4. Pemberian minyak goreng dan kebutuhan memasak lainnya untuk kebutuhan operasional dapur umum di Wisma Atlet yang digunakan untuk lokasi isolasi masyarakat yang terkena COVID-19, sebesar Rp45.669.428,00

Selain untuk membantu pencegahan dan penanggulangan COVID-19, Program CSR KSEI juga ditujukan untuk pembangunan infrastruktur masyarakat, yaitu:

1. Pemberian bantuan untuk perbaikan Masjid Imam Syafi sebesar Rp10.000.000,00.
2. Pemberian bantuan untuk perbaikan Masjid Luqman SMPN 3 Tangerang Selatan sebesar Rp10.000.000,00.
3. Pemberian bantuan untuk pembangunan Musholla Ar-Rohman Kelurahan Rambutan sebesar Rp50.000.000,00.
4. Pemberian bantuan untuk revitalisasi saluran lingkungan dan pengerukan sedimentasi di Perumahan De'Sanctuary - Bekasi, sebesar Rp55.107.000,00.
5. Pemberian bantuan untuk pembangunan sarana air bersih kepada Kelompok Pengelola Sarana Air Bersih "TIRTAYASA" di Brebes - Jawa Tengah sebesar Rp52.420.000,00.
6. Pemberian bantuan untuk pengadaan alat pompa banjir di Kelurahan Pondok Petir - Depok sebesar Rp15.000.000,00.
7. Pemberian bantuan sebesar Rp25.000.000,00 kepada Yayasan Happy Hearts yang bertujuan untuk pembangunan sekolah di daerah yang terkena dampak bencana dan di daerah tertinggal.

4. Provision of cooking oil and other cooking needs for the operational need of public kitchen at Wisma Atlet which are used for isolation location for people affected by COVID-19, amounted to IDR45,669,428.00.

In addition to the programs aimed at preventing and overcoming COVID-19, KSEI's CSR Program is also aimed at developing community infrastructure, namely:

1. Contribution for the renovation of Imam Syafi Mosque amounted to IDR10,000,000.00.
2. Contribution for the renovation of Luqman SMPN 3 Mosque, South Tangerang amounted to IDR10,000,000.00.
3. Contribution for the construction of Musholla ArRohman, Rambutan Sub-District amounted to IDR50,000,000.00.
4. Contribution for the revitalization of environmental channels and dredging Sedimentation in De'Sanctuary Housing - Bekasi amounted to IDR55,107,000.00.
5. Contribution for the construction of clean water facilities to "TIRTAYASA" Clean Water Management Group located at Brebes - Central Java, amounted to IDR52,420,000.00.
6. Contribution for the procurement of flood control pump located at Pondok Petir Village - Depok, amounted to IDR15,000,000.00.
7. Contribution for operational cost to Happy Hearts Foundation amounted to IDR25,000,000.00, which aimed to rebuild safe and resilient schools in areas impacted by natural disaster and in underdeveloped areas.



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance



“KSEI berkomitmen untuk meminimalisasi jejak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan.”

KSEI is committed to minimizing the environmental footprints caused by the Company's activities as part of its responsibilities and concerns for the environment.

Kontribusi kepada Lingkungan

Environmental Contributions

Kelestarian lingkungan merupakan isu yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab semua pihak. KSEI menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan memberikan dampak pada lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Environmental sustainability is an issue that demands concerns and responsibilities of everyone. KSEI realizes that the Company's business has impacts, both directly or indirectly, on the environment.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM

Sebagai institusi yang menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek, kegiatan usaha yang dijalankan KSEI tidak secara langsung bersentuhan dengan lingkungan hidup. Dalam hal ini, dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan relatif sangat kecil.

COMMITMENTS AND GENERAL POLICIES

As an institution providing central securities depository and transaction settlement service, KSEI's business activities do not have direct impacts on the environment. In this regard, the impact of the Company's operations on the environment is considered relatively insignificant.

KSEI berkomitmen untuk meminimalisasi jejak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Perusahaan mengambil kebijakan pengelolaan lingkungan dengan pendekatan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

KSEI is committed to minimizing the environmental footprints caused by the Company's activities as part of its responsibilities and concerns for the environment. The Company adopts an environmental management policies with a compliance approach to the relevant laws and regulations.

Pengelolaan lingkungan yang dijalankan oleh KSEI mencakup implementasi upaya mitigasi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional harian Perusahaan. KSEI telah mengalokasikan sejumlah dana untuk berbagai aktivitas pelestarian lingkungan terutama terkait dengan kebutuhan penanganan sampah.

Di samping itu, sebagai penyedia infrastruktur di pasar modal Indonesia, layanan jasa yang diberikan oleh KSEI secara umum mendukung upaya pelestarian lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui layanan berbasis elektronik yang dapat meminimalisasi penggunaan kertas dan tinta *printer*, sebagaimana terdapat dalam beberapa program strategis selama 2020, yaitu *KYC Administration*, simplifikasi pembukaan rekening secara elektronik, platform *e-Proxy* dan *e-Voting* disebut EASY, serta *digital reporting*.

KYC Administration memiliki tujuan memudahkan proses *customer due diligence* (CDD) bagi pelaku pasar serta efisiensi proses pembukaan rekening investor. Upaya meminimalisasi proses tersebut diharapkan dapat mengurangi penggunaan energi, listrik maupun kertas.

Program simplifikasi pembukaan rekening secara elektronik bertujuan untuk mempermudah proses pembukaan Rekening dimana investor dapat membuka rekening tanpa memerlukan tatap muka fisik dengan bagian pemasaran perusahaan efek dan bank administrator rekening dana nasabah.

Implementasi EASY memungkinkan penyampaian pengumuman, pemanggilan, serta pemberian suara dan kuasa untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara elektronik. Selain meminimalisasi penggunaan kertas, EASY juga dapat meminimalisasi kebutuhan energi dan mengurangi efek rumah kaca dari kegiatan transportasi orang ke dan dari lokasi rapat.

Digital reporting ditujukan untuk efisiensi pelaporan kepada regulator yang diharapkan dapat mengurangi pembuatan dan pengiriman laporan

Environmental management carried out by KSEI includes the implementation of mitigation actions to reduce negative impacts on the environment caused by the Company's daily operational activities. KSEI has allocated a number of funds for various environmental conservation activities, especially those related to the needs of waste handling.

In addition, as an infrastructure provider for the Indonesia capital market, services provided by KSEI generally support environmental conservation efforts. This is realized through electronic-based services that can minimize the use of paper and printer ink, as covered in strategic programs during 2020, including *KYC Administration*, simplification of electronic account openings, *e-Proxy* and *e-Voting* platform namely EASY and digital reportings.

KYC Administration aims to facilitate the customer due diligence (CDD) process performed by market players and the efficiency of investors' account opening processes. The efforts to minimize the process are expected to reduce the use of both electrical energy and paper usage.

The simplification of electronic account opening program aims to simplify the process of accounts opening which enables investor to open accounts without the need to physically meet the marketing officer of securities company or investor fund account administrator bank.

The implementation of EASY allows the announcement, convocation, as well as submission of authorized voting and power of attorney for attending the General Meeting of Shareholders, to be conducted electronically. In addition to minimizing the use of paper, EASY can also minimize energy needs and greenhouse effect from transporting people to and from the meeting locations.

Digital reporting aimed specifically for reporting efficiency to regulators which is expected to reduce the manual report creations and deliveries. This will



secara manual. Dengan demikian akan mengurangi penggunaan kertas, tinta *printer*, dan bensin untuk kendaraan bermotor yang digunakan oleh kurir.

MATERIAL

KSEI masih menggunakan kertas dalam menjalankan kegiatan operasional harian. Namun demikian, Perusahaan senantiasa mengkampanyekan budaya penghematan penggunaan kertas kepada seluruh karyawan. Upaya penghematan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Optimalisasi penggunaan surat elektronik;
2. Optimalisasi situs *web* Perusahaan untuk pendistribusian dokumen ke pengguna jasa;
3. Optimalisasi Sistem Pendaftaran Efek Elektronik (SPEK) untuk persyaratan dokumen pendaftaran efek;
4. Optimalisasi dokumen digital untuk keperluan komunikasi internal karyawan, materi rapat, dan sebagainya;
5. Penggunaan tanda tangan digital; dan
6. Melaksanakan rapat secara daring.

Selama tahun 2020, jumlah penggunaan kertas berkurang hingga 72,04% menjadi hanya 124.000 lembar dibandingkan 443.500 lembar di tahun 2019. Penurunan ini sebagian besar dipengaruhi oleh adaptasi kebiasaan baru untuk merespon kondisi pandemi COVID-19, yaitu kebijakan *work from home* (WFH), dimana kegiatan operasional mayoritas dilakukan secara daring. KSEI memastikan bahwa pengurangan penggunaan kertas yang signifikan tidak mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada pemakai jasa.

reduce the use of paper, printer ink and gasoline for motor vehicles used by couriers.

MATERIAL

KSEI still uses paper in carrying out daily operational activities. However, the Company continues to promote a culture of using less paper among all employees. The initiatives to minimize paper usage are the following:

1. Optimizing the use of electronic mail (e-mail);
2. Optimizing the Company's website in distributing documents to service users;
3. Optimizing Electronic Securities Registration System for Securities registration purpose;
4. Optimizing softfile for employee internal communication, meeting materials and so on;
5. Using of digital signature; and
6. Conducting online meetings.

Throughout 2020, paper consumption volume was roughly 124,000 sheets, a significant decrease of 72.04% compared to 443,500 sheets in 2019. This decline was largely influenced by the adaptation of new working arrangement in response to the COVID-19 pandemic, namely the work-from-home (WFH) policy, where the majority of operational activities are done online. KSEI ensures that the significant reduction in paper usage does not affect the quality of services provided to service users.

	2020	2019	2018
Penggunaan Kertas (lembar) Paper Consumption (sheet)	124.000	443.500	510.500

ENERGI

Seluruh layanan jasa yang diberikan KSEI menggunakan infrastruktur dengan teknologi informasi terkini sehingga energi yang paling banyak digunakan adalah listrik. Sumber utama penggunaan listrik adalah yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

ENERGY

All services provided by KSEI utilize infrastructures with the latest information technology, so that the majority energy used is electricity. The main source of electricity usage is obtained from the State Electricity Company.

Penggunaan energi lainnya, yaitu bahan bakar minyak yang digunakan untuk kendaraan Perusahaan, walaupun dalam skala yang jauh lebih kecil dari penggunaan energi listrik. Bahan bakar minyak yang digunakan, yaitu yang telah memenuhi persyaratan nilai oktan tertentu sehingga mengurangi jumlah pembakaran bensin.

KSEI menjalankan program penghematan energi, melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Pemilihan kendaraan operasional yang hemat bahan bakar;
2. pengendalian penggunaan kendaraan dinas;
3. pemadaman peralatan yang membutuhkan listrik jika tidak digunakan atau di luar jam kerja, seperti lampu, AC, mesin foto kopi dan mesin pemindai;
4. penggunaan fitur hemat energi, seperti *screen saver* atau *power save mode* pada peralatan computer karyawan
5. pemanfaatan fasilitas telekonferensi, dan video konferensi untuk rapat.

Selama tahun 2020, jumlah penggunaan energi di KSEI sebesar 2.345 GJoule, turun signifikan sebesar 41,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.989 GJoule. Penurunan ini salah satunya disebabkan adanya pemberlakuan kebijakan WFH sebagai respons atas kondisi pandemi COVID-19.

Another use of energy is fuel oil used for the Company's vehicles, although on a much smaller scale than the use of electrical energy. The fuel oil used has to be met with the requirements of a certain octane rating, thereby reducing the amount of gasoline burning.

KSEI implements energy saving programs, through the following activities:

1. Selection of fuel-efficient operational vehicles;
2. controlling the use of company vehicles;
3. turning off all equipment that requires electricity when not in use or after working hours, such as lamps, air conditioners, photocopiers and scanners;
4. utilization of energy-saving features, such as a screen saver or power save mode on employees' computers;
5. utilization of teleconferencing and video conferencing facilities for meetings.

In 2020, KSEI's total energy consumption was 2,345 GJoule, a significant decrease of 41.21% compared to the previous year of 3,989 GJoule. One of the reasons for this decrease was the implementation of WFH policy in response to the COVID-19 pandemic.

KONSUMSI ENERGI ENERGY CONSUMPTION	2020	2019	2018
Listrik Electricity (Gjoule)	2.138	3.652	3.437
Bahan Bakar Minyak Fuel (Gjoule)	207	337	353
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption, Gjoule	2.345	3.989	3.790
Total Emisi yang Dihasilkan Total Emission Produced (ton CO2)	535	913	862

Catatan:
Faktor emisi listrik: 0,877 kg/kWh
Faktor emisi BBM: 3,180 g/kg BBM
Berat jenis BBM: 0,7 kg/liter BBM

Notes:
Emission factor for electricity: 0.877 kg/kWh
Emission factor for fuel: 3,180 g/kg of fuel
Specific weight of fuel: 0.7 kg/liter of fuel

AIR

Penggunaan air di KSEI terbatas untuk kegiatan domestik di dalam kantor, seperti kegiatan sanitasi dan pembersihan. Namun demikian, KSEI tetap menerapkan kebijakan penghematan konsumsi air

WATER

Water usage at KSEI is limited to domestic activities within the office, such as sanitation and cleaning activities. However, KSEI continues to implement a policy of reducing water consumption through the



melalui penggunaan keran yang dapat membatasi air yang keluar dan pemasangan himbauan untuk menghemat air. Sumber air yang digunakan oleh KSEI berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Sebagaimana penggunaan energi lainnya, konsumsi air oleh KSEI selama 2020 adalah sebesar 204 m³, turun drastis 62,08% dari penggunaan tahun sebelumnya sebesar 538 m³.

use of pre-set controlled-flow faucets and written reminders to save water. The water source used by KSEI comes from the Municipal Water Company.

Water consumption by KSEI during 2020 amounted to 204 m³, decrease drastically by 62.08% from the previous year's usage of 538 m³.

	2020	2019	2018
Konsumsi Air (m ³) Water Consumption (m ³)	204	538	627

LIMBAH

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional KSEI terdiri dari limbah padat yang masuk dalam kategori limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan Non-B3. Limbah B3 terdiri dari tinta *printer* bekas dan barang elektronik bekas, sementara limbah non-B3 berupa kertas bekas dan sampah domestik lainnya.

Pengelolaan limbah di KSEI dilakukan dengan memilah seluruh limbah yang dihasilkan berdasarkan karakteristiknya, sehingga limbah B3 dan Non-B3 tidak tercampur. Selanjutnya limbah tersebut diangkut setiap hari oleh pihak ketiga yang telah menjalin kerja sama dengan KSEI. Untuk limbah B3, Perusahaan memastikan pihak pengangkut limbah telah memiliki izin yang masih berlaku.

WASTE

Waste generated from KSEI's operational activities consists of solid waste which is categorized as toxic and hazardous (B3) waste and Non-B3 waste. B3 waste consists of used printer ink and electronic goods, while non-B3 waste consists of used paper and other domestic waste.

Waste management at KSEI is carried out by sorting and separating all waste generated based on its characteristics so that the B3 and Non-B3 waste did not mix. Next, the waste is transported on daily basis by a third party who has established cooperation with KSEI. For B3 waste, the Company ensures that the waste carrier has a valid permit.



Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Sosial
Social Performance



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights



Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors



Tentang KSEI
About KSEI



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PROFIL LAPORAN

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan KSEI yang kedua, yang berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan KSEI selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Laporan ini disusun merujuk pada Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Standar Laporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

KSEI menerbitkan laporan ini sebagai bentuk komunikasi mengenai upaya KSEI terhadap aspek-aspek keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

RUANG LINGKUP

Fokus utama dalam laporan ini adalah mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan oleh KSEI. Selama periode 2020 tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi dalam rantai bisnis KSEI.

KONTAK

Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, KSEI sangat menghargai setiap saran dan masukan yang diberikan. Seluruh pemangku kepentingan dapat menyampaikan saran dan masukan kepada KSEI melalui:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
psp@ksei.co.id

REPORT PROFILE

This is the second Sustainability Report published by KSEI, which presented KSEI's economic, social and environmental performance between January 1st and December 31st, 2020. The report is prepared pursuant to Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Sustainability Reporting Standard from the Global Reporting Initiative (GRI).

KSEI publishes this report as a form of communication regarding KSEI's efforts towards sustainability aspects to all stakeholders.

SCOPE

This report focuses on all activities conducted by KSEI. During the year 2020, there were no significant changes occurred in KSEI's business value chain.

CONTACT

In order to improve the quality of the Sustainability Report, KSEI greatly appreciates every suggestion and input given. All stakeholders can submit suggestions and input to KSEI through:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
psp@ksei.co.id

Kandungan Laporan dan Materialitas

Report Content and Materiality

Penentuan Kandungan Laporan

Penentuan kandungan laporan keberlanjutan ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip penentuan kandungan laporan dan prinsip kualitas sesuai dengan ketentuan GRI, yang mencakup:

Prinsip penentuan kandungan laporan:

- Pelibatan pemangku kepentingan
- Materialitas
- Konteks keberlanjutan
- Kelengkapan

Prinsip kualitas:

- Keakuratan
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Mampu diperbandingkan
- Kehandalan
- Ketepatan waktu

Topik Material dan Batasan

KSEI melakukan peninjauan kembali topik-topik material yang disajikan tahun sebelumnya. Hal ini ditujukan untuk memastikan informasi material yang relevan bagi para pemangku kepentingan tersaji dalam laporan ini. Proses peninjauan dilakukan secara internal dengan melibatkan para penanggung jawab yang relevan dengan masing-masing topik yang disajikan.

Berdasarkan hasil peninjauan, tidak ada perubahan topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan KSEI 2020 dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Seluruh topik yang disajikan tetap menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Lampiran II.

Defining Report Content

The content of this sustainability report is determined by applying the principles for report content determination and quality according to the GRI standards which include:

Principles for defining report content:

- Stakeholder engagement
- Materiality
- Sustainability context
- Completeness

Principles for report quality:

- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparability
- Reliability
- Timeliness

Material Topics and Boundaries

KSEI reviewed the material topics presented in the previous year's report with the aim of ensuring that the relevant material information for stakeholders is presented in this report. The review process is carried out internally by involving the persons in charge relevant to each topic presented.

Based on the review results, there is no change in the material topics presented in KSEI's 2020 Sustainability Report compared to the previous year. All topics presented are still in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on implementation of Sustainable Finance for Financial Services institutions, issuers and Public Companies Appendix II.



Indeks POJK-51/2017 dan Standar GRI

POJK-51/2017 and GRI Standards Indexes

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan 102-14 Pernyataan dari manajemen puncak Explanation on Sustainability Strategies 102-14 Statement form senior decision-maker	30-31
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspects:	4
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspects:	5
	c. Aspek Sosial: Social Aspects:	5
3.	Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile	
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. Vision, missions and values of sustainability.	28-29
	b. Nama, alamat, nomor telepon, faksimili, alamat surat elektronik dan situs web 102-1 Nama organisasi 102-3 Lokasi kantor pusat Name, address, phone number, fax number, email address and website 102-1 Name of the organization 102-3 Location of headquarters	15
	c. Skala usaha: Business scale:	
	1) 102-4 Lokasi operasi 102-4 Location of operation	15
	2) 102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum 102-5 Ownership and legal form	15
	3) 102-6 Pasar Terlayani 102-6 Market served	15
	4) 102-7 Skala organisasi 102-7 Scale of the organization	15
	5) 102-8 Informasi mengenai karyawan 102-8 Information on employees and other worker	15
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan 102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa A brief description of the products, services, and business activities 102-2 Activities, brands, products, and services	15, 18-26
	e. 102-10 Perubahan yang bersifat signifikan 102-10 Significant changes	Tidak ada perubahan signifikan
4.	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, 102-14 Pernyataan dari manajemen puncak Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, 102-14 Statement from senior decision-maker	11
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	9
	c. Strategi Pencapaian Target, 102-14 Pernyataan dari manajemen puncak Target Achievement Strategy, 02-14 Statement from senior decision-maker	9-11
5.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan 102-20 Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial Description of tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of Sustainable Finance 102-20 Executive level responsibility for economic, environmental, and social topics	34-37
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan 102-18 Struktur tata kelola Elaboration on competence development for members of Board of Directors and Boards of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of Sustainable Finance 102-18 Governance structure	37
	c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan 102-11 Prinsip kehati-hatian 102-30 Efektivitas proses manajemen risiko Elaboration on procedure that organization applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks out of the application of sustainable finance 102-11 Precautionary principle or approach 102-30 Effectiveness of risk management processes	38

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan 102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan 102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan 102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan A description of the stakeholders includes 102-40 List of stakeholder groups 102-42 Identifying and selecting stakeholders 102-43 Approach to stakeholder engagement	40-42
	e. Permasalahan yang dihadapi 102-44 Topik utama dan masalah Problems encountered 102-44 Key topics and concerns raised	39-40
6.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	29
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of the economic performance:	
	1) 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	44-45
	2) 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	48
	c. Kinerja Sosial: Social Performance:	
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services	67-69
	2) Ketenagakerjaan: Employment:	
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	54-55
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	61
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. A decent and safe working environment.	62-65
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	57-59
	3) Masyarakat: Society:	
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	66-72
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	39
	c) TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program Pengembangan CSER relatable to support to sustainable development objectives including community empowerment 413-1 Operations with local community engagement, impact assessment, and development program	66-72
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:	
	1) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan Details regarding the use of environmentally friendly materials	76
	2) Uraian mengenai penggunaan energi 302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi 302-3 Intensitas energi 302-4 Pengurangan konsumsi energi Details regarding energy use 302-1 Energy consumption within the organization 302-3 Energy intensity 302-4 Reduction of energy consumption	76-77



No.	Deskripsi Description	Halaman Page
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		
1)	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Performance as referred to in letter d.	Tidak ada None
2)	304-1 Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. 304-1 Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	Tidak ada None
3)	Upaya konservasi keanekaragaman hayati 304-3 Habitat yang dilindungi atau dikembalikan Biodiversity conservation effort 304-3 Habitats protected or restored	Tidak ada None
4)	Pengendalian emisi 305-4 Intensitas emisi GRK Emission control 305-4 GHG emissions intensity	77
5) a)	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis: 306-1 Limbah dihasilkan berdasarkan jenis dan cara pengelolaan 306-5 Pengelolaan badan air tujuan pembuangan air limbah Amount of waste and effluent produced by type 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts 303-2 Management of water discharge-related impacts	78
b)	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen 306-1 Limbah yang dihasilkan dan limbah signifikan terkait dampaknya 306-2 Management limbah yang signifikan 306-3 Limbah yang dihasilkan Waste and effluent management mechanism 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts 306-2 Management of waste-related impacts 306-3 Waste generated	78
c)	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spillover that occur (if any)	Tidak ada
6)	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. 303-1 Interaksi dengan air 303-5 Konsumsi air The amount and material of environmental complaints received and resolved. 303-1 Interactions with water as a shared resource 303-5 Water consumption	77
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
1)	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	46-49
2)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	46-49
3)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	46-49
4)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reason.	Tidak ada
5)	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	52
7.	Verifikasi jika ada. 102-56 Penjamin eksternal Written verification if any. 102-56 Penjamin eksternal	Verifikasi dilakukan secara internal Verification conducted internally

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

LEMBAR UMPAN BALIK

KSEI berupaya untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna Laporan Keberlanjutan ini. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, silakan isi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami pada alamat kontak yang disediakan.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
E-mail :
No. Kontak :

Kategori pemangku kepentingan

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Pemakai Jasa
- ☐ Karyawan
- ☐ Pemerintah
- ☐ Media
- ☐ Mitra Bisnis
- ☐ Investor
- ☐ Lainnya

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ :

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda

☐ Ya ☐ Tidak

2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan

☐ Ya ☐ Tidak

3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik

☐ Ya ☐ Tidak

4. Laporan ini mudah dipahami

☐ Ya ☐ Tidak

FEEDBACK SHEET

KSEI strives to continuously improve its sustainability performance and provide the best for stakeholders. We really appreciate advice, criticisms, and suggestions from readers and users of this Sustainability Report. To promote better reporting quality in the coming year, please kindly fill out this feedback sheet and send it back to us at the contact address provided.

Name :
Institution/Company :
E-mail :
No. Telp/HP :

Stakeholder's Identification Category

- ☐ Shareholders
- ☐ Service User
- ☐ Employee
- ☐ Government
- ☐ Media
- ☐ Business Partners
- ☐ Investor
- ☐ Others

Please choose the most suitable answer ✓ :

1. This report includes information that worthy your attention

☐ Yes ☐ No

2. This report provides comprehensive and transparent information

☐ Yes ☐ No

3. This report is insightful and well designed

☐ Yes ☐ No

4. This report is easy to understand

☐ Yes ☐ No



Mohon isi jawaban Anda

1. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat ?
.....
2. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini ?
.....
3. Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

Please your answer

1. Which topic do you find is the most beneficial and informative?
.....
2. In addition to what has been presented, what information would you know through this report?
.....
3. Kindly provide us with feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

Seluruh kuesioner di atas dapat diisi melalui <https://bit.ly/feedbackSRKSEI2020>

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk memberikan umpan balik. Kami sangat menghargai umpan balik yang telah disampaikan Bapak/Ibu. Saran Bapak/Ibu akan kami gunakan untuk meningkatkan kualitas pelaporan kami ke depannya.

The above questioners can be filled through <https://bit.ly/feedbackSRKSEI2020>

Thank you for taking the time to give us your feedback. We highly appreciate it. Your feedback and suggestions will help us to improve the quality of our next report.

Digital Innovation to Maintain Growth Amidst Challenges

2020 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190

Call Center : (+62 21) 515 2855

Toll Free : 0800 186 5734

www.ksei.co.id